PENGARUH PEMBELAJARAN *DARING* TEKNIK *MIND MAP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 MI NU 04 KUMPULREJO KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ZILA FADHILAH
NIM: 1703096008

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG 2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zila Fadhilah
NIM : 1703096008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TEKNIK MIND MAP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 MI NU 04 KUMPULREJO TAHUN AJARAN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2021

Pembuatan Pernyataan

Zila Fadhilah
NIM. 1703096008

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN *DARING* TEKNIK *MIND MAP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 MI NU 04 KUMPULREJO KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022**

Penulis : Zila Fadhilah
NIM : 1703096008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.19730826 200212 1 001

Sekretaris Sidang,

Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN. 2020039201

Penguji I,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP.19760130 200501 2 001

Penguji II,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP.19900626 201903 1 015

Pembimbing,

Dr. Hj.Sukasih, M.Pd.
NIP. 19570202 199203 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 15 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum *wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik Mind Map Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Tahun Ajaran 2021/2022

Nama : Zila Fadhilah

NIM : 1703096008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum *wr.wb.*

Pembimbing,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP.195702021992032001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN *DARING* TEKNIK *MIND MAP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA IPS KELAS III MI NU 04 KUMPULREJO KALIWUNGU KENDAL**

Penulis : Zila Fadhilah

Nim : 1703096008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik *Mind Map* terhadap Motivasi Belajar IPS siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu), dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI NU 04 Kumpulrejo kaliwungu Kendal semester genap tahun ajaran 2021/2022. Kelas III A sebanyak 25 anak sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebanyak 25 anak sebagai kelas eksperimen, karena populasi berjumlah 50 maka peneliti menggunakan penelitian populasi.

Hasil dari *posttest* rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 76,88 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol adalah 66,17. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh t_{hitung} = 7,066114 dan t_{tabel} =1,67655 dengan taraf signifikan 5% dan dk= 25 = 25 - 1 = 49. Perhitungan ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran *daring* Teknik *mind map* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Pembelajaran *daring*, Teknik *mind map* motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puja dan puuji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapakan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Zulaikhah, M.Ag., dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I, selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat

selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

5. Ibu Hj. Sukasih, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, inspirasi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi penulis.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh jajaran civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian.
7. Bapak Bahrul Ulum, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal beserta guru kelas 3 dan staf yang telah membantu dan memberikan fasilitas penelitian dan penulisan skripsi ini .
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua dan keluarga peneliti yang tercinta. Bapak Nasrowi, Ibu Romdhonah dan kaka kandung Siti Mustaghfiroh yang selalu memberikan nasihat, dukungan materil dan non materi serta kasih

sayang. Tidak lupa pada keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.

9. Seluruh keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI A yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang, dan semoga tetap menjalin hubungan kekeluargaan selamanya.
10. Teman-teman KKN DR-75 pengalaman bermasyarakat bersama kalian akan selalu peneliti kenang.
11. Muhammad Sukron yang selalu menemani, membantu, dan memberikan semangat kepada peneliti
12. Sahabat-sahabatku Qori Setianingrum, Anik Lestari, Sukma Ayu, Ayu Safitri, Embun Sari, Luq Yana,atas persahabatan yang suportif, serta semangat yang luar biasa untuk peneliti.
13. Kepada teman baik peneliti yang di pondok PPMQA yaitu Feni Nikmatul yang sering menemani peneliti untuk berjuang.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu krtitik dan

saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Semarang, 15 Desember 2021

Zila Fadhilah
NIM 1703096008

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Peneliti 8
D. Manfaat Peneliti 8
BAB II 10
PEMBELAJARAN *DARING* DENGAN TEKNIK *MIND MAP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS 10
A. Kajian Teori 10
B. Kajian Pustaka 37
C. Rumusan Hipotesis.....41
BAB III 43
METODE PENELITIAN.....43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 45
C. Populasi Penelitian 45
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....47
E. Teknik Pengumpulan Data.....49
F. Teknik Analisis Data 51
BAB IV 59
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....59
A. Deskripsi Data.....59
B. Analisis Data.....63
C. Pembahasan Hasil Penelitian 74
D. Keterbatasan Penelitian 77
BAB V 79
PENUTUP.....79

A. Kesimpulan 79
B. Saran 80
C. Penutup 81
DAFTAR PUSTAKA 82
DAFTAR LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Angket

Tabel 4.1 Hasil posttest

Tabel 4.2 Hasil analisis validasi ahli materi

Tabel 4.3 Hasil validasi ahli media

Tabel 4.4 Hasil uji coba angket

Tabel 4.5 Kategori koefisien reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas

Tabel 4.7 Uji homogenitas

Tabel 4.8 Uji perbedaan rata-rata

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Uji Coba
Lampiran 4	Daftar Nama Kels Kontrol
Lampiran 5	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 6	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 7	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 8	Kisi-Kisi Instrumen Angket
Lampiran 9	Hasil Karya Guru
Lampiran 10	Hasil Karya Siswa
Lampiran 11	Hasil Karya Siswa
Lampiran 12	Penskoran Instrumen Angket
Lampiran 13	Lembar Kerja Angket Uji Coba Motivasi
Lampiran 14	Angket Validasi Materi
Lampiran 15	Angket Validasi Media
Lampiran 16	Validitas
Lampiran 17	Reliabilitas
Lampiran 18	Lembar Kerja Angket Motivasi Belajar
Lampiran 19	Daftar Nilai Posttest
Lampiran 20	Uji Normalitas Kelas Kontrol

Lampiran 21 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Lampiran 22 Uji Homogenitas Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Lampiran 23 Uji Perbedaan Rata-Rata

Lampiran 24 Video Pembelajaran Yang Diupload Di Platfrom Youtube

Lampiran 25 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Lampiran 26 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Lampiran 27 Hasil Uji Laboratorium

Lampiran 28 Surat Penunjukkan Dosbing

Lampiran 29 Surat Izin Riset

Lampiran 30 Surat Keterangan Riset

Lampiran 31 Surat Keterangan Bebas Kuliah

Lampiran 32 Persetujuan Pembingbing

Lsmpiran 33 Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapat dari *John S. Brubacher*, pendidikan yaitu suatu proses peningkatan potensi, kemampuan dan kapabilisitas manusia dimana mudah terpengaruh dengan kebiasaan, selanjutnya dilengkapi kesempurnaan oleh kebiasaan-kebiasaan baik, pendukung yaitu alat (media) dimana ditata menjadi penting sehingga pendidikan bisa dipakai dalam membantu orang lain ataupun diri sendiri untuk menggapai tujuan dimana sudah ditetapkan.[1]

Jika menganut UU RI No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peran penting untuk kegiatan manusia, menggunakan persediaan pendidikan, referensi, serta pengetahuan supaya manusia bisa meningkatkan kapabilitas yang dipunyai. Seorang dimana memperoleh pendidikan yang lengkap, menjadikan bisa dalam melakukan keputusan yang baik untu kehidupan di masa depan serta lingkungan sekitar.[2]

---

[1] Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),hlm 23-24.

[2] Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm 2.

Berdasarkan Undang-undang mengenai sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi *Pendidikan Keluarga "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab*."[3] , masa sekarang pendidikan menjadi kontribusi besar yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia supaya berkualitas tinggi dalam mencetak generasi yang berbangsa dan bernegara.

Dengan mendapatkan sumber daya manusia berkualitas tinggi demikian haruslah terdapat bermacam kualitas yang berada pada diri anak bangsa, dimana contohnya yaitu kemampuan pada penguaasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Pendidikan bisa

---

[3]*Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2007) hlm. 5.

meningkatkan potensi manusia supaya dapat beradaptasi terhadap perubahan yang cepat mengenai kemajuan IPTEK.

Dengan demikian, masalah pendidikan harus menjadi perhatian serta penanganan lebih besar, khusus mengenai masalah dimana mengenai kualitas dan kuantitas. Hal demikian bisa tercapai dengan terlaksana suatu proses pembelajaran dimana sesuai pada tujuannya pendidikan. Dimana terjadi proses pembelajaran menghadapi bermcam masalah, dapat berasal pada pengajar maupun peserta didik. Ditahun 2020 munculnya wabah Covid-19, tepatnya bulan awal maret, sehingga banyak sekolah yang diliburkan. Wabah ini memiliki dampak yang sangat bahaya dalam berbagai aspek, dari pendidikan, perekonomian, perdagangan, perhubungan dan lain sebagainya. Tidak berada di Indonesia saja, terjadi juga pada semua negara di dunia.

Pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh sekolah untuk meliburkan peserta didiknya dan belajar dari rumah. Meskipun guru serta peserta didik tidak melakukan tatap muka, akan tetapi dilakukan masih tetap berlangsung menggunakan daring. Dengan pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilaksanakan melalui online, memakai aplikasi pembelajaran ataupun

internet lainnya. Dalam hal ini juga banyak masalah, karena tidak semua orang tua/ wali murid peserta didik paham dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut, terutama di daerah-daerah terpencil dan susah sinyal.

Motivasi belajar itu sendiri merupakan motivasi yang muncul pada dalam diri peserta didik dan luar diri peserta didik dalam melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar ini sangatlah penting untuk peserta didik, dikarenakan adanya motivasi belajar peserta didik lebih giat belajar lagi apalagi pada materi pembelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu satu dari mata pelajaran yang wajib di Sekolah tingkat Dasar. Pendapat Trianto, tujuannya IPS yaitu mendirikan potensi siswa supaya lebih peka mengenai masalah sosial dimana terdapat pada masyarakat, mempunyai sikap mental positif mengenai perbaikan bermacam kesenjangan yang berlangsung sehari-hari pada dirinya maupun masyarakat sekitar.[4]

Hambatan yang ditemui di MI NU 04 Kumpulrejo dalam KBM (kegiatan Belajar Mengajar)

---

[4]Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

belum pernah menggunakan teknik *mind map*, dengan adanya inovasi penggunaan *mind map* peserta didik dapat menangkap materi menggunakan metode menarik, mudah dipahami, menyongsong, mengasikkan, serta inovatif untuk mendorong motivasi belajar siswa untuk semangat dalam pembelajaran mapel IPS.

Disisi lain juga bisa memunculkan akibat kurang baik, yang terdapat pada pendapat Thomas F. Staton bahwa belajar tanpa adanya motivasi maka siswa tidak mungkin memahami hal yang hendak dipelajari serta tidak mungkin mengerti kenapa hal demikian harus dipelajari. Jadi tujuannya pembelajaran tidak bisa berhasil secara optimal.[5]

Permasalahan diatas juga terjadi di MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal, hal tersebut diketahui berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, keduanya sama-sama mengatakan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pelajaran IPS masih sangat rendah.[6] Hal ini Ketika guru menjelaskan materi,

---

[5] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 107

[6] Wawancara dengan Bahrul Ulum dan Nur Fuadah, selaku Kepala Sekolah dan guru kelas tanggal 14 September 2021 di MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal.

beberapa siswa terlihat sibuk dengan kegiatan masing-masing. Ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, mendengarkan penjelasan guru namun terlihat tidak konsentrasi. Ketika mencatat materi didikte guru, siswa terlihat malas dan ada beberapa yang tidak mencatat. Akibatnya Ketika dberi pertanyaan, siswa tidak bisa menjawab. Ketika mengerjakan soal Latihan, masih banyak siswa yang menyontek jawaban teman. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Siswa tidak belajar lagi di rumah setelah belajar di sekolah. Siswa tidak belajar jika tidak ada PR dan Ketika disuruh belajar oleh orang tua.

Disisi lain juga bisa memunculkan akibat kurang baik, yang terdapat pada pendapat Thomas F. Staton bahwa belajar tanpa adanya motivasi maka siswa tidak mungkin memahami hal yang hendak dipelajari serta tidak mungkin mengerti kenapa hal demikian harus dipelajari. Jadi tujuannya pembelajaran tidak bisa berhasil secara optimal.[7]

---

[7] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 107

Adanya beberapa masalah yang ditemui saat wawancara diatas, dorongan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar dengan penggunaan teknik mind map khususnya dalam mata pelajaran IPS. Dimana cara yang digunakan memajukan kreativitas siswa untuk merangkum catatan materi menggunakan teknik mind map. Teknik mind map adalah suatu teknik yang digunakan guru kepada peserta didik dengan cara membuat catatan kecil dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam belajar dan menambah motivasi belajar. Sehinggan dengan teknik mind map peserta didik mudah untuk menggali informasi dan tidak merasa bosan dengan catatannya.

Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi motivasi belajar, diantaranya yaitu faktor internal serta juga faktor eksternal. Faktor asalnya muncul dalam diri individu yaitu faktor biologis serta juga faktor psikologis. Sebaliknya faktor eksternal yaitu faktor asalnya muncur pada luar seseorang tersebut yaitu berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memiliki dorongan lebih dalam meniliti " Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik Mind Map

Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS kelas III MI NU 04 Kumpulrejo".

B. Rumusan Masalah

Bersumber pembatasan masalah diatas,masalah yang dialami peneliti bisa dijabarkan sebagai berikut: " Apakah penggunaan *Mind Map* berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Kelas III MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *daring* teknik *mind map* terhadap motivasi belajar siswa IPS kelas III MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal.

D. Manfaat Penelitian

Bersumber tujuan penelitian diatas, bisa didapat bermacam manfaat seperti di bawah ini:

1. Manfaat teoritis penelitian ini untuk :
   a. Mengembangkan teknik pembelajaran yang menyenangkan
   b. Memperkuat teori bahwa teknik mind map berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa IPS
2. Manfaat praktis
   a. Untuk pihak sekolah, bisa menjadikan kontribusi yang baik Untuk sekolah pada

memperbaiki proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik

b. Untuk guru, hasil peneliti menjadi bahan masukan supaya perhatian terhadap motivasi belajar siswa, menambah pengetahuan tentang teknik mind map serta memotivasi dalam memakai teknik pembelajaran yang baru hendak lebih menarik.

c. Untuk peneliti, dalam pencarian inovasi pembelajaran dalam keperluan untuk perbaikan kualitas pembelajaran

d. Untuk siswa, hasil penelitian diharapkan bisa dipakai dalam salah satu meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mapel IP

BAB II
PEMBELAJARAN *DARING* DENGAN TEKNIK *MIND MAP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Daring*

a. Pembelajaran *Daring* dengan Teknik *Mind Map*

Pembelajaran *daring* (dalam jaringan) adalah pembelajaran dimana dilaksanakan secara online tidak tatap muka secara langsung di sekolah. Pembelajaran daring dilakukan sejak adanya wabah covid-19 bulan maret tahun 2020. Seluruh sistem pembelajaran beralih dengan daring atau online tanpa adanya tatap muka secara langsung. Pemerintah menegaskan bahwa semua aktifitas pembelajaran pada SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi. Pembelajaran dilakukan pada rumah dengan memanfaatkan internet, jadi guru maupun dosen *work from home* (bekerja dari rumah).

Pembelajaran teknik *mind map* adalah teknik meringkas materi dimana hendak dipelajari, dengan demikian peserta didik lebih mudah memahaminya. Teknik *mind map* ini yaitu lebih efektif dan efisien dalam mengingat materi. Pesera didik dianjurkan untuk meringkas materi dengan semenarik mungkin. Hal ini adalah upaya supaya peserta didik tertarik

untuk mengulang atau belajar materi yang sudah pendidik ajarkan sehingga peserta didik paham dan memperoleh hasil memuaskan pada saat latihan atau ujian akhir.

Pembelajaran *daring* dengan teknik *mind map* mempunyai dampak positif serta negatif. Dampak positif pembelajaran daring dengan teknik mind map memudahkan peserta didik dalam belajar, sedangkan dampak negatif pembelajaran daring dengan teknik *mind map* salah satunya dalah peserta didik menjadi malas belajar karena proses pembelajaran secara online.

Dampak positif pembelajaran *daring* dengan teknik *mind map*:

B. Bisa menyampaikan pendapat secara bebas;
C. Catatan lebih ringkas serta efisien;
D. Lebih mudah mencari catatan kalau dibutuhkan;
E. Catatan lebih fokus dalam inti materi.

Dampak negatif pembelajaran *daring* dengan teknik *mind map* sebagai berikut

1) Tidak seluruhnya peserta didik belajar

2) *Mind map* siswa banyak macam, jadi guru kesulitan mengecek *mind map* siswa.[8]

Pendapat Azhar, menjabarkan kalau pembelajaran yaitu suatu hal yang bisa membawakan informasi serta pengetahuan pada komunikasi dimana berlangsung pada pendidik dengan peserta didik. Bahan yang dipakai pada pembelajaran sesuai pada materi dimana akan dibawakan, berdasarkan pada ciri khas peserta didik, serta dilihat secara efektif dalam memberikan suatu informasi, jadi tujuannya siswa bisa mengerti dengan baik.[9]

Pada penjabaran diatas bisa disimpulkan kalau pembelajaran yaitu proses komunikasi pada pendidik dengan peserta didik serta referensi belajar dalam lingkungan belajar dimana bertukar informasi dan pengetahuan pembelajaran, serta pembelajaran dapat merubah suatu perilaku peserta didik yang baik dan sesuai ketetuan yang dicapai dalam pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran *Daring*

---

[8] Buzan Toni, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia,2008)

[9] Bilfaqih Yusuf dan Qomarudin Nur M, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

Pendapat Bil faqih pembelajaran *daring* adalah program pengelolaan kelas belajar dalam menggapai kelompok masif serta meluas menggunakan jaringan internet. Pembelajaran bisa dilaksanakan berdasarkan masif menggunakan jumlah peserta didik tidak terbatas, dapat dilaksanakan berdasarkan gratis ataupun berbayar.[10]

Menurut Gunawan pembelajaran *daring* yaitu pembelajaran dimana siswa merampungkan tugasnya dan mengambil keputusan setiap waktu dengan memanfaatkan teknologi.[11]

Oleh karena itu pembelajaran *daring* tersebut bisa dijabarkan kalau, pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran dimana dilakukan melalui online yang menggunakan teknologi. Pembelajaran daring dimana diterapkan di sekolah dasar menggunakan grup Whatsapp atau streaming video youtube. Keterbatasan penggunaan teknologi sekolah ditingkat dasar.

---

[10] Bilfaqih Yusuf dan Qomarudin Nur M, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

[11] Gunawan, Ni made Yeni Surantif, *Varations of Models and Learning Platform For Prospective Teacher During the Covid-19 Pandemic Penud, Indonesia Journal of Teacher Education*,1 (2).61-70.

Dikarenakan tidak semua wali murid bisa menggunakan teknologi ketika pembelajaran.

c. Komponen Pembelajaran *Daring*

Pada saat pembelajaran *daring* sudah mulai banyak berkembang. Banyak pihak memanfaatkan internet sebagai media dalam melakukam pembelajaran karena berbagai kemudahan, keuntungan maupun keefektifan yang mampu didapat dari pengunaan pembelajaran *daring* ini.

Proses pada pembelajaran hanya dapat dilaksanakan jika terdapat komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan, juga pada pembelajaran *daring*. Pada proses pembelajaran *daring* ada beberapa komponen pembelajaran yang harus terlibat dan saling berhubungan.

Menurut Dabbagh & Bannan, komponen pembelajaran yang terlibat pada pembelajaran *daring* ada 3 antara lain:

1) Strategi Pembelajaran, seperti kolaborasi, refleksi, permainan, peran, dan eksplorasi
2) Model Pembelajaran, seperti pendidikan, terbuka, fleksibel, dan terdistribusi.

3) Teknologi Pembelajaran, seperti perangkat komunikasi, perangkat multimedia, course management system, asynchronous dan synchronous.[12]

Ketiga komponen pembelajaran tersebut saling berhubungan dalam pembelajaran daring. Model pada pendidikan berbasis pembelajaran dan proses sosial memberikan informasi kepada lingkungan. Pengembangan pembelajaran daring harus memperhatikan hubungan antara komponen pembelajaran yang satu dengan yang lain, hal ini sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk menjaga proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik dan dapat dimonitor atau diawasi dengan baik.

d. Dasar Hukum Pembelajaran *Daring*

Dalam melaksanakan pembelajaran *daring* serta berkelanjutan dengan program pembelajaran, pendidikan serta pelatihan secara daring wajib memperhitungkan aturan serta UU yang berlaku.

---

[12] Dabbagh & Bannan-Ritland,*Online Learning, Concept, Strategies and Application*. (NJ:Person Education,2005)

Bermacam diantaranya yang termasuk seperti di bawah ini :

1) Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19
2) Permendiknas N0.38 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan TIK di Lingkungan Depdiknas
3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.32 Tahun 2005 mengenai Rencana Strategi Pendidikan Nasional
4) Permendikbud No.22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses
5) Permendikbud No.68 Tahun 2014 mengenai pendidikan TIK dan pendidik ketrampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013.[13]

Sumber legalitas penyelenggaran *e-learning* diatas dipakai dalam menguatkan kebijakan kalau pemerintah sangatlah serius memperhatikan dan melakukan adanya pembelajaran *daring* pada sekolah

[13]Soekartawi, *Merancang dan Manyelenggarakan Elearning*, (Yogyakarta: Ardan Media,2007)

tingkat dasar ditahun ini. Secara umum tujuan dari pembelajaran *daring* yaitu memberikan pelayanan pembelajaran yang bermutu secara *online* yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens atau siswa yang lebih banyak dan luas.[14] Alasan diperlukan adanya pembelajaran *online* khususnya Pendidikan di Indonesia dikarenakan sesuai dengan perkembangan zaman dan mengemas yang menarik sesuai kebutuhan simpa untuk berfikir kritis, kreatifitas dan memenuhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

e. Karakteristik Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran pada saat ini yang sedang berkembang dan maraknya di pembelajaran seluruh Indonesia yaitu pembelajaran daring *e-learning*, dimana antara pendidik dan peserta didik belajar tanpa tatap muka dan memanfaatkan teknologi. Karakteristik tersebut dapat berupa pemanfaatan teknologi diantaranya aplikasi-aplikasi yang membantu adanya pembelajaran daring, sehingga siswa dan guru harus bisa memaksimalkan teknologi untuk pembelajaran *daring*.

---

[14] Yusuf Bilfaqih dan M.Nur, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring,* (Yogyakarta: CV Budi Utama,2015), hlm 4

Pendapat Bilfaqih serta Qomarudin, pembelajaran *daring* mempunyai ciri khas tertentu, diantaranya seperti di bawah ini :

1) *Daring*, pembelajaran *daring* yaitu pembelajaran dilakukan berdasarkan jejaring web
2) Masif, pembelajaran daring yaitu pembelajaran pada jumlah partisipan tidak ada batas yang dilaksanakan berdasarkan jejaring web
3) Terbuka, pembelajaran *daring* bersifat terbuka pada arti terbuka akses untuk kelompok pendidikan, kelompok industri, kelompok usaha, serta masyarakat umum.[15]

Sedangkan menurut Isman, pembelajaran *daring* mempunyai ciri khas seperti di bawah ini:

1) Mengharuskan pembelajaran supaya mendirikan serta membentuk pengetahuan berdasrkan mandiri.
2) Pembelajar hendak bekerjasama pada pembelajar lain untuk membentuk pengetahuan serta menyelesaikan masalah secara beringinan.
3) Menciptakan pada komunitas pembelajaran yang inklusif

---

[15] Bilfaqih Yusuf dan Qomarudin Nur M, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

4) Menggunakan media laman dimana dapat diakses dengan internet, pembelajaran menggunakan komputer, kelas virtual serta kelas digital.
5) Interaktivitas, kemandirian, aksebilitas, dan pengayaan.[16]

Secara ringkas bisa disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran *daring* dimana harus dibentuk peserta didik belajar berdasarkan konvensional, yaitu pada pembelajaran saat ini dipindahkan untuk memanfaatkan teknologi dan pembelajaran menggunakan internet. Dengan demikian, pembelajaran *daring* harus beradaptasi faktor-faktor yang bisa dilaksanakn pada sistem metode pembelajaran konvensional.

2. Teknik *Mind Map*

a. Pengertian *Mind Map*

Mind map dikembangkan Tony Buzan pada tahun 1970-an. Yang mengartikan *mind map* yaitu membantu

[16]Isman,Pembelajaran Moda Dalam Jaringan, diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=pembelajaran=daring&hl=id&assdt=0.5#d=gsqabs&u=%23p%3DPiBchSEDsQJ pada tanggal 8 Januari 2021 pukul 10:32 WIB

konsentrasi dan membikin tugas sekolah lebih mudah serta cepat dilakukan. Gambaran *mind map* yaitu semacam diagram pohon atau percabangan memudahkan dalam mengerti satu informasi ke informasi lain.

Menurut Tony Buzan *mind map* bisa membantu menulis, menyelesaikan masalah, serta membuat hidup lebih mudah untuk sukses. Tony Buzan menjabarkan kalau *mind map* yaitu model yang mudah mendapatkan informasi yang berasal pada dalam serta luar otak, model belajar serta berlatih secara cepat serta ampuh, model membikin catatan secara menyenangkan, serta model terbaik dalam berkreasi.[17]

Pendapat Iwan Sugiarto, *mind map* yaitu teknik meringkas konsep dimana hendak dipelajari serta memproyeksi masalah dijumpai secara ke dalam gambaran peta ataupun grafik jadi peserta didik lebih mudah memahami dalam belajar dengan berbagai materinya.[18]

Sedangkan menurut Sutanto Windura mengatakan kalau *mind map* yaitu model teknis grafis menjadikan kita

---

[17] Tony Buzan, *Mind Map untuk Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

[18] Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Daya kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004)

dapat menjelajahi kemampuan otak kita. *Mind map* menyertakan otak kanan kita menjadi proses pembuatan menyenangkan. *Mind map* caranya sangat efektif serta efisien dalam masuknya, penyimpanan, serta mengeluarkan data ataupun informasi dari otak kita.[19]

Bersumber pengertian diatas kesimpulannya teknik *mind map* yaitu metode belajar yang menyenangkan serta kreatif, dikarenakan bisa menggunakan kedua otak kita berfikir, jadi pembelajaran bisa lebih berkesan serta bermakna untuk peserta didik. *Mind map* ini tidak hanya mengembangkan konsep ide pada ringkasan materi saja, tetapi bisa juga mengembangkan otak kita berfikir pada kreatif dalam meringkas materi.

b. Manfaat *Mind Map*

Mind map yaitu metode atau cara yang efektif serta kreatif pada pembelajaran. Dimana tujuan yang didapat pada pembelajaran *mind map* sangat bermanfaat untuk guru serta siswa. Tujuan pemakaian teknik *mind map* yaitu fleksibel, bisa memfokuskan perhatian, meningkatnya pemahaman, serta menyenangkan. Dengan demikian

---

[19] Sutanto Windura, *Mind Map Langkah demi Langkah Cara Paling Mudah Mengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map*,(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008)

diakibatkan seluruh materi dilengkapi dengan gambar, simbol, dan ringkasan materi supaya lebih mudah dipahami.[20]

Iwan Sugiarto, menjabarkan manfaat yang diperoleh pada masing-masing unsur pembuatan *mind map*, antara lain : (1) tema utama ditaruh ditengah-tengah jadi bisa dimengerti; (2) bisa berkonsentrasidan meningkatkan pemikiran menggunakan pemakaian kata-kata kunci; (3) bisa mengulangi serta mengingatkan berulang apa saja yang sudah dibelajari berkaitan pada materinya; (4) bisa meringkas sebagian lembaran materi jadi satu halaman.[21]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan,kalau manfaat *mind map* pada aktivitas pembelajaran dalam meringkas catatan materi untuk mempermudah pada belajar, meningkatnya konsentrasi,pemahaman serta meningkatnya kreatif untuk siswa.manfaat *mind map* ini lebih menyenangkan supaya pada belajar siswa tidak menjadi bosan, serta memanfatkan waktu belajar dengan baik.

---

[20] Deporter Bobi dan Mike, *Membiasakan Belajar Namun dan Menyenangkan*, (Bandung:Alwiyah Abdurrahman, Kaifa, 2007)

[21] Iwan sugiarto, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif,* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2014)

c. Perbedaan *Mind Map* dengan Catatan Biasa

Mind map merupakan meringkas catatan, sedangkan catatan biasa merupakan salah satu usaha mencatat dengan keseluruhan materi.

Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengingat informasi atau materi yang ada dipikiran siswa.

Pendapat Iwan Sugiarto, perbedaannya catatan biasa pada *mind map* seperti tabel dibawah ini:

Catatan biasa	*Mind map*
a. Dapat berbentuk tulisan saja	a. Berupa tulisan, simbol, gambar
b. Dapat pada satu warna	b. Bisa berbagai warna
c. Dalam mereview ulang memerlukan waktu lama	c. Dalam mereview ulang memerlukan waktu pendek
d. Waktu dipakai dalam belajar lebih lama	d. Waktu dipakai dalam belajar lebih cepat
e. Statis	e. Menjadikan individu lebih kreatif

Pada pendapat diatas kesimpulannya yaitu mencatatat dengan teknik *mind map* lebih efisien dipakai pada siswa. Oleh karena itu teknik *mind map* meningkatkan potensi pola kerja otak untuk kreatif, sehingga dengan memakai teknik *mind map* siswa mudah dapat mengerti materi serta cepat menerima informasi materi dari guru.

3. Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Motivasi Belajar

Motiv yaitu kata “motiv” pengertiannya daya upaya dalam mendorong seorang dalam melaksanakan Aktivitas. Motif bisa dijabarkan untuk penggerak pada dalam serta dalam subjek dalam melaksanakan aktivitas tersebut dalam menggapai tujuan. Motivasi dimana sudah aktiv dikarenakan kebutuhannya mendesak dinamakan motivasi. Bersumber kamus lengkap Bahasa Indonesia, motivasi yaitu dorongan dimana muncul dalam diri sendiri melalui sadar ataupun tidak sadar dalam melaksanakan sebuah perilaku menggunakan tujuan tertentu, usaha menimbulkan seorang ataupun sekelompok orang termotivasi untuk melaksanakan suatu dikarenakan hendak menggapai tujuan yang diharapkan.

Pendapat mc. Donald pada Sardiman A.M, motivasi yaitu berubahnya energi pada diri yang terlihat pada timbulnya *feeling* serta didahulukan tanggapan pada suatu tujuan.motivasi memuat 3 elemen besar seperti di bawah ini:

a. Motivasi mengawali terjadi berubahnya energi dalam masing-masing individu manusia
b. Motivasi terlihat dalam tibulnya rasa *(feeling)* seorang

c. Motivasi hendak dirangsang dikarenakan tujuan yang dikehendaki.[22]

Pada tiga elemen, dapat disimpulkan bahwa motivasi menjadi suatu bentuk kompleks, motivasi akan menyebabkan terjadinya dorongan perubahan diri seseorang. Sehingga motivasi memiliki hubungan erat emosional manusia, kejiwaan, dan perasaan pada diri manusia. Motivasi penting dalam diri seorang pada dorongan perubahan tingkah laku sesuai tujuan kehendaknya.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno mengatakan kalau motivasi yaitu dorongan belajar dimana terjadi pada diri sendiri dalam berupaya melaksanakan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Motivasi perbedaan jadi 2 tipe, adalah motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik muncul tidak memperlukan pengaruh dari luar dikarenakan telah berada dalam diri seseorang, sebaliknya motivasi ekstrinsik muncul dikarenakan pengaruh pada luar diri seseorang.[23]

---

[22] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2007)

[23] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007)

Bersumber kedua pernyataan diatas, bisa dinyatakan kalau motivasi belajar yaitu pengaruh dorongan dari dalam serta luar diri seseorang dalam perubahan tingkah laku sesuai tujuan tertentu dimana dikehendaki, tanpa adanya motivasi belajar siswa akan lebih sulit untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan. Dipercaya kalau hasil belajar jika mau meningkat bahwa siswa memiliki tekat kuat motivasi belajarnya.

Guru berperan penting sebagai motivator bagi peserta didik untuk mencari solusi sulitnya belajar. Guru dalam mendidik peserta didik untuk baik supaya peserta didik terdorong dan terarahkan dengan berbagai hal baik serasi pada tujuan yang akan digapai.

Menurut Sardiman, fungsi dari motivasi belajar yaitu supaya mengembangkan gairah, untuk senang serta semangat belajar. Membantu kepercayaan peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan tujuan kehendaknya. [24]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Secara gari besar, motivasi belajar terpengaruh 2 macam yaitu, faktor internal serta eksternal.

---

[24] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor asalnya pada dalam diri individu sendiri yaitu faktor biologis serta psikologis.

1) Faktor biologis

Faktor biologis berkenan pada kondisi fisik normal dengan keadaan kesehatan fisik, yaitu kondisi tubuh sehat serta segar sangatlah berpengaruh keberhasilan motivasi belajar seseorang.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis berkenaan pada sikap mental positif, intelegensi, kemauan, bakat, kemampuan akal serta kemampuan konsentrasi.[25]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor berasal dari luar seseorang . Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

1) Keluarga

---

[25] Firosalia Kristin, *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD*, jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm 92.

Keluarga yaitu lingkungan awal serta utama dalam membuat peningkatan pendidikan seorang serta juga faktor utama untuk menentukan kesuksesan seorang.

2) Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang kesuksesan belajar siswa. Lingkungan dimana membantu contohnya lembaga-lembaga nonformal yaitu kursus,bimbingan belajar, ataupun les penambahan sebaliknya lingkungan dimana menghambat kesuksesan belajar siswa contohnya yaitu tempat lebih utamakan kesenangan serta hura-hura.[26]

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu dorongan internal serta eksternal untuk siswa dimana masih belajar dalam menjadikan perubahan tingkah laku. Hamzah B. Uno mengemukakan bermacam indikator motivasi belajar seperti di bawah ini: [27]

---

[26]Firosalia Kristin,*Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD,* Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, vol 2 ,NO.12016, hlm 94.

[27] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007)

a. Terdapat Hasrat serta kemauan berhasil
b. Terdapat dorongan serta kebutuhan pada belajar
c. Terdapat harapan serta cita-cita masa depan
d. Terdapat penghargaan pada belajar
e. Terdapat aktivitas menarik belajar
f. Terdapat lingkungan belajar kondusif bisa menjadikan siswa bisa belajar secara baik.

Adapun ciri-ciri siswa dimana mempunyai motivasi belajar yang tinggi, bisa dilihat pada waktu mengikuti pembelajaran seperti di bawah ini :[28]

1) Tertarik terhadap guru, diartikan tidak acuh tak acuh terhadap guru
2) Tertarik dalam mata pembelajaran yang diberikan
3) bersemangat tinggi, dan mengarahkan perhatian serta energinya serta aktivitas belajar
4) Mau sering bergabung pada sebuah kelompok kelas
5) Mau identitas diri diakui orang lain
6) Perbuatan serta kebiasaan bisa sering dikontrol pada lingkungan.

[28] Sunnah, dkk,'' Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Diskusi'', *Jurnal Penelitian Pendidikan.* 2012

Berdasarkan beberapa konsep diatas, jadi peneliti menarik indikator motivasi belajar pada penelitian ini seperti di bawah ini :

1) Siswa memiliki kemauan belajar
2) Rajin untuk melalui tugas
3) Siswa meampilkan minatnya terhadap kegiatan belajar yang menarik
4) Siswa tertarik terhadap mata pelajaran diberikan

d. Fungsi Motivasi Belajar

Pendapat Oemar Hamalik manfaat motivasi belajar yaitu mendorong munculnya perilaku ataupun sebuah perbuatan, motivasi untuk pengarahan yaitu pengarahan perbuatan ketercapaian tujuan kehendaknya. [29] fungsi motivasi belajar ini akan menimbulkan terjadinya suatu perlakukan pada diri seseorang. Seseorang yang menginginkan prestasi di Sekolahan, akan menimbulkan diri sendiri belajar lebih rajin. Setelah adanya keinginan supaya menjadi siswa yang berprestasi di sekolah akan terarah dalam kegiatan belajarnya. Siswa tau bahwa fungsi belajar menjadikan diri sendiri lebih giat belajar. Seorang siswa yang ingin mendapatkan nilai ulangan IPS

[29] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 18

yang bagus, maka siswa sebelumnya harus belajar untuk persiapan diri dalam belajar materi dimana hendak diujikan.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebuah mata pelajaran diajarkan dimulai pada tingkat dasar SD/MI sederajat hingga SMP/ MTs sederajat. Mata pelajaran IPS menganalisis semua perangkat alama, kejadian, serta generalisasi dimana berkenaan pada masalah sosial, ditingkat sekolah dasar disebut mata pelajaran yang sifatnya sistematis pada tujuan untuk bermanfaat sebagai siswa, jadi materi IPS ataupun materi ajaranya bisa menjadi penyesuaian pada karakteristik, lingkungan serta keperluan peserta didik.

Pengertian IPS pada umumnya menunjukkan bahwa IPS sebagai program bidang studi pada kurikulum sekolah dimana belajar tentang kehidupan pada masyarakat dan keterkaitan ataupun komunikasi manusia pada lingkungan.[30] Jadi, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran dimana diberikan

[30]Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016), hlm. 6-7.

kepada siswa untuk Sekolah Dasar serta Sekolah Menengah (SMP/SMA) yang mempelajari tentang kehidupan manusia pada mayarakat.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu sebuah mata pelajaran diajarkan di Sekolah Dasar. Masing-masing mata pelajaran mempunyai area cakupan berbeda. Ruang lingkup pada pembelajaran bisa dibuat untuk pembatas untuk penyampaian materi pembelajaran. Dalam tingkatan Pendidikan dasar, ruang lingkup yang diajarkan IPS terbatasi hingga indikasi serta masalah sosial yang bisa diraih dalam geografi serta sejarah. Terpenting indikasi serta masalah social kehidupan sehari-hari dimana berada pada lingkungan area peserta didik MI/SD.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Etin Solihatin dan Raharjo, mengatakan kalau tujuan pembelajaran IPS yaitu supaya mendidik serta memberikan persiapan kemampuan dasar untuk siswa dalam meningkatkan diri berdasarkan bakat, minat, kemampuan serta lingkungan, dan bermacam persiapan

siswa dalam meneruskan kependidikan tingkatan selanjutnya.[31]

Ichas Hamid Al-lamri dan Tuti Istianti menyatakan kalau tujuan pembelajaran IPS untuk membina pengetahuan siswa tentang hubungan antar manusia serta pengalamaan, dimana kehidupan manusia masa lalu dengan kehidupan masa sekarang sangatlah berbeda; membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam pencarian informasi baik hal yang lama maupun baru; membantu siswa dalam meningkatkan nilai dan sikap pada kehidupan bermasyakat, serta mempersilahkan peluang siswa dalam menangkap komponen ataupun peran pada kehidupan sosial.[32]

Kedua pendapat diatas dapat diuraikan kalau tujuan pembelajaran IPS yaitu meningkatkan siswa membentuk warga negara Indonesia baik serta mempunyai pengetahuan, nilai, sikap serta ketrampilan sebagai persiapan dalam bermasyarakat dilingkungan sekitarnya. Selanjutnya tujuan lainnya, dalam

---

[31] Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007)

[32]Ichas Hamid Al-Lamri dan zturi Istianti, *Pengembangan Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di SD*, Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

meningkatkan siswa supaya lebih peka serta tanggungjawab pada isu-isu ilmu sosial hubungan antar manusia.

d. Materi Lingkungan alam dan buatan (tema 1)

KD 1.1 mengidentifikasi lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Lingkungan alam dan buatan yaitu bahan pelajaran untuk kelas 3 dalam mata pelajaran IPS. Pernyataan materi lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Meneliti lingkungan alam dan buatan dilingkungan sekitar. Lingkungan merupakan sesuatu meliputi area sekeliling kita. Kita bisa menggelompokkan menjadi 2 macam seperti lingkungan alam dan buatan.

1. Lingkungan alam

   Lingkungan alam merupakan lingkungan berbentuk alami. Lingungan alam bisa memengaruhi perilaku makhluk hidup. Lingkungan alam memberikan bermacam manfaat untuk manusia dalam mempenuhi kebutuhan. Contohnya lingkungan alam sebagai berikut:

   1. Gunung
   2. Pantai
   3. Laut
   4. Sungai

2. Lingkungan buatan

Lingkungan buatan merupakan lingkungan disengaja dibuatkan manusia. Lingkungan buatan dibuatkan sebagai tujuan untuk mempenuhi kebutuhan manusia, pembuatan lingkungan buatan masa sekarang sangatlah dibantu dimana terdapat pengembangan teknologi.

Lingkungan buatan dibuat sebagai bentuk adaptasi manusia dengan lingkungan alam. Lingkungan buatan mempunyai bermacam manfaat untuk manusia. Contohnya lingkungan buatan sebagai berikut:

1. Lahan pertanian
2. Permukiman
3. Waduk
4. Pasar
5. Pelabuhan
6. Terminal
7. Stasiun
8. Bandara
9. Rumah sakit
10. Jalan raya dan jembatan.

e. Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik *Mind Map* terhadap Motivasi Belajar

Ketercapaian dalam proses pembelajaran IPS dipengaruhi oleh banyak faktor, pada proses belajar

mengajar secara *daring* guru dapat menerapkan teknik pembelajaran yang menarik siswa. Teknik *mind map* adalah sebuah jenis teknik pembelajaran dimana cocok dipakai pada pembelajaran daring.

Tony Buzan mengemukakan bahwa teknik *mind map* adalah cara memudahkan informasi dari dalam dan luar otak, cara belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan yang menyenangkan serta cara untuk berkreasi, Teknik ini yang digunakan guru kepada siswanya dengan cara membuat catatan kecil atau ringkasan pada materi dengan tujuan untuk memudahkan siswa dan menambah motivasi pada belajar.[33]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *mind map* adalah cara belajar yang menyenangkan dan kreatif karena memanfaatkan kerja dua belahan otak sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan lebih dalam bagi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan mind map membuat peserta didik mudah mengingat materi pelajaran.

Motivasi belajar yaitu dorongan dalam dan luar diri seseorang sebagai perubahan tingkah laku sesuai tujuan tertentu yang dikehendaki, tidak terdapat motivasi

---

[33] Tony Buzan, *Mind Map untuk Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

belajar siswa jadi lebih sulit untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Motivasi belajar sangatlah diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar kepada siswa.

Pembelajaran *daring* dengan Teknik *mind map* terhadap motivasi belajar adalah pembelajaran daring guru menyampaikan materi dengan video yang akan disimak oleh siswa, kemudian siswa dapat meringkas atau mencatat materi yang disampaikan oleh guru pada video tersebut untuk meningkat motivasi belajar siswa.

B. Kajian Pustaka

Dalam menghindari terjadi penelitian berulang, peneliti berikhtiar melaksanakan analisis awal dalam karya-karya yang memiliki keterkaitan pada masalah yang hendak diteliti. Yaitu karya-karya yang peneliti bisa menjadi perbandingan seperti di bawah ini:

1. Peneliti oleh Pramesti Widodo judulnya " Penggunaan Metode *Mind Map* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Salakan Tahun Ajaran 2013/2014". Sesudah melaksanakan penelitian sebesar 2 siklus, peneliti menyatakan kalau memakai metode *mind map* skor rata-rata kemandirian siswa terjadi peningkatan yaitu 75.00. dengan demikian kalau

pemakaian metode mind map bisa meningkatkan kemandirian belajar.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama menggunakan Teknik *mind map* dan pendekatan kuantitatif Perbedaan peneliti terletak pada variabel terikat, peneliti terdahulu yaitu untuk meningkatkan kemandirian belajar IPS, sedangkan penulis yaitu terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas 3.

2. Peneliti oleh Ani Komsatun judulnya " Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Map* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Srandakan Bantul tahun 2014/2015".penelitian tersebut memakai penelitian eksperimen pada pengambilan data memakai skala sikap. Subjek penelitian ini siswa kelas IV A serta IV B SD Negeri Srandakan pada jumlah tiap-tiap per kelas yaitu 29 anak. Teknik analisis data yang dipakai berdasarkan deskriptif kuantitatif yaitu menjadikan perbandinga rata-rata (beda mean).Hasilnya penelitian menampilkan kalau pengaruh terdapat pemakaian teknik *mind map* terhadap motivasi belajar IPS.

   Persamaan penelitian ini adalah sama-ama menggunakan Teknik *mind map* terhadap motivasi

belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan data, peneliti sebelumnya mengambil data memakai sikap skala sedangkan penulis menggunakan angket motivasi belajar.

3. Skripsi oleh Budi Arifin dengan judul "Penerapan Metode *Mind Map* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2012/2013" hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 presentase motivasi sebesar 54% dengan kategori sedang dan siklus II presentase motivasi sebesar 100% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penerapan metode *mind map* dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV MI Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2012/2013.

   Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *mind map*, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada mata pelajaran IPS, sedangkan peliti terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA dan objek penelitian pada peneliti terdahulu di MI Wahid

Hasyim, sedangkan penulis di MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal.

4. Skripsi oleh Dwi Yuniati dengan judul "Pengaruh Teknik Mind Map Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mencatat menggunakan Teknik *mind map* memiliki hasul belajar lebih tinggi dibandingkan siswa mencatat menggunakan Teknik biasa. Nilai rata-rata siswa mencatat dengan Teknik *mind map* sebesar 77,42 dan nilai rata-rata siswa mencatat dengan Teknik biasa sebesar 70,3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka mencatat menggunakan Teknik *mind map* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Sd Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 20112012.

   Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Teknik *mind map*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat . peneliti terdahulu menggunakan hasil belajar sedangkan, penulis menggunakan motivasi belajar.

Persamaan serta perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini seperti di bawah ini:

1. Persamaan penelitian

Pendekatan Penelitian yang telah ada serta penelitian yang hendak peneliti laksanakan mempunyai persamaan pada pendekatan dengan memakai pendekatan kuantitatif.

2. Perbedaan penelitian

a. Tujuan penelitian

Peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan teknik mind map terhadap motivasi belajar siswa kelas III mapel IPS MI NU 04 Kumpulrejo.

b. Jenis penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian lapangan dengan cara online melalui grup WhatsApp kelas III MI NU 04 Kumpulrejo.

c. Objek penelitian

Pembelajaran daring teknik mind map terhadap motivasi belajar siswa kelas III di MI NU 04 Kumpulrejo.

C. Rumusan Hipotesis

Pendapat Suharsimi Arikunto kalau hipotesis yaitu jawaban sementara pada permasalahan penelitian hingga

terbukti lewat data yang sudah dikumpulkan.[34] hipotesis yaitu jawaban sementara pada masalah penelitian, dimana kebenaran hendaklah diuji melalui empiris.[35] Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah "Terdapat Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik *Mind Map* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal".

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh Teknik mind map terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo

---

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013) hlm 30.

[35]Punaja Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 110.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dimana terdapat suatu perlakuan *(treatment)*. Pendekatan eksperimen yaitu aktivitas dipersiapkan serta dilakukan peneliti dalam pengumpulan bukti-bukti berkaitan hubungan pada hipotesis pendekatan eksperimen yang dipakai dalam memandang sepanjang tingkatan pengaruh *Teknik mind map* untuk motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki 2 kelompok yang diteliti. Kelompok nomor 1 tidak diberikan perlakuan tetapi menggunakan konvesionl dinamakan kelompok kontrol serta kelompok nomor 2 diberikan perlakuan model pembelajaran Teknik mind map dinamakan kelompok eksperimen, [36]

Pendapat Sugiyono, metode penelitian eksperimen bisa dijabarkan untuk metode penelelitian dimana dipakai dalam [37]pencarian pengaruh perlakuan khusus kepada yang lain dalam kondisi terkendalikan. Desain penelitian

---

[36]Sugiyono ,*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 14.

[37]

dimana dipakai pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dalam memakai *posttest control group Design* (eksperimen yang semu).[38] Rancangan penelitian ini memakai desain *posttest-only control group design* yaitu desain dalam kelompok eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mengetahui sepanjang mana tingkat pengaruh model pembelajaran daring Teknik mind map terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo. Pada penelitian ini menjadi 2 kelompok, kelompok nomor 1, tidak diberikan perlakuan (*treatment)* tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional disebut kelas kontrol serta kelompok nomor 2,diberi perlakuan (*treatment)* model pembelajaran daring teknik mind map terhadap motivasi belajar siswa yang disebut kelas eksperimen.

Adapun penelitian tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut:

R_1	X_1	O_1
R_2	X_2	O_2

[38] Najamuddin dan Hidayatullah, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University,* (Vol. 1, No. 1, tahun 2017), hlm. 59

Keterangan:

R_1 : kelompok kelas eksperimen
R_2 : kelompok kelas kontrol
O_1 : hasil *posttest* pada kelas eksperimen
O_2 : hasil *posttes*t pada kelompok kontrol
X_1 : treatment (pembelajaran menggunakan Teknik *mind map*)
X_2 : treatment (pembelajaran tanpa menggunakan Teknik *mind map*).[39]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Tempat penelitian dilaksanakan di MI NU 04 Kumpulrejo yang terletak di Jln. Kauman No.06 Kelurahan kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

   Mengumpulkan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 September 2021 sampai dengan 23 September 2021 semester I tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhannya subyek penelitian. Pada satuan-satuan ataupun individu dimana dapat berupa orang, institusi dan benda dimana mempunyai kualitas

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.76

serta ciri khas yang hendak diteliti dan telah ditetapkan sebagai fokus penelitian yang dibelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya pada hasil penelitian tersebut.[40] Pada peneliti ini, dimana subjek populasi yaitu kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo. Kelas 3A sejumlah 25 siswa serta kelas 3B jumlahnya 25 siswa.

Populasi sejumlah 50 siswa dimana peneliti memakai sampel seluruh populasi untuk sampel jadi penelitian populasi. Dalam penelitian ini diperoleh 2 kelas memakai kelas 3A untuk kelas kontrol diterapkan pembelajaran memakai metode pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. Sedangkan kelas 3B sebagai kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran *daring* menggunakan media pembelajaran audio visual.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal. Siswa kelas 3 berjumlah 50 siswa dan dibagi du akelas, yaitu kelas A dan kelas B. penentuan kelas eksperimen dan kelas control dilakukan dengan cara diundi. Kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas 3B dan kelas yang dijadikan

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 102

sebagai kelas kontrol adalah kelas 3A. masing-masing kelas berjumlah 25 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yaitu indikasi ataupun obyek penelitian memiliki variasi.[41]Sugiyono mengatakan kalau variabel yaitu suatu dimana berbentuk apa saja dimana peneliti menetapkan supaya dipelajari jadi didapat data mengenai perihal demikian, selanjutnya ditarik kesimpulan tersebut.[42]

Variabel pada penelitian ini terdapat 2 yakni variabel bebas ataupun independent yakni variabel dimana memengaruhi variabel (X) serta variabel terikat ataupun dependent yakni variabel dipengaruhi variabel (Y).

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

   Variabel selalu dinamakan dengan variabel stimulus, predikator, anticedent. Pada bahasa Indonesia, variabel independen dinamakan juga variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel dimana memengaruhi ataupun apa yang memiliki sebab

[41]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka cipta, 2012), hlm. 89.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.. hlm. 60.

perubahan ataupun timbul variabel dependen (terikat).[43] Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembelajaran daring teknik *mind map* sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut:

a. Berkontribusi serta ikut aktif pada pembelajaran di kelas
b. Meningkatkan kreativitas pikiran siswa,
c. Siswa tidak menjadi bosan pada pembelajaran,
d. Siswa lebih mudah untuk memahami dan fleksibel dalm belajar dengan meringkas catatan.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel tersebut selalu dinamakan variabel output, ktiteria, konsekuensi. Pada bahasa Indonesia sering dinamakan variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel terpengaruhi ataupun menjadikan akibat dikarenakan terdapat variabel bebas.[44] Variabel terikat pada penelitian ini yaitu terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo dalam variabel Y, memakai indikator seperti di bawah ini:

---

[43]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* [43], (Metro: Ramayana Pers,2005), hlm. 39.

[44] Nikmat Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, (Vol. 14, No. 1,2017), hlm. 66.

1.) Siswa memiliki keinginan belajar
2.) Rajin untuk menghadapi tugas
3.) Siswa menampilan minatnya terhadap kegiatan belajar yang menarik
4.) Siswa tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode-metode ataupun cara dalam mendapatkan sebuah data pada penelitian.[45] Penulis tanpa melakukan Teknik pengumpulan data tidak bisa memperoleh hasil dalam mengetahui dan memenuhi standar dimana telah menjadi ketetapan.

Adapun pengumpulan data dimana dilaksanakan pada penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah metode mengumpulkan data dalam penghimpunan serta analisis berkas-berkas, baik berkas tertulis, gambar ataupun elektronik.[46] Metode dokumentasi pada penelitian ini dipakai dalam

[45] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrat, 2020) hlm. 88.

[46]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 221.

mendapatkan data di MI NU 04 Kumpulrejo tentang nama-nama siswa.

2. Wawancara

Wawancara dipakai untuk metode pengumpulan data dalam mendapatkan permasalahan yang diteliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan du acara yaitu wawancara struktural dan wawancara tidak struktural serta dapat dilakukan secara tatap muka maupun komunikasi via jaringan.[47] Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktuk kepada guru kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu.

3. Angket

Angket yaitu metode pengumpulan data dimana dilaksanakan dalam memberikan seperangkat pertanyaan tertulis terhadap responden supaya dijawab.[48] Angket ini dilakukan dalam mendapatkan pengaruh pembelajaran daring Teknik mind map

---

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 137-141

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2015),hlm. 142

terhadap motivasi belajar siswa. Angket ini dibagikan untuk kelompok kontrol serta kelompok eksperimen.

Angket dimana dipakai dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa berbentuk pernyataan jumlahnya 25 soal.

Dalam pertanyaan positif dalam memakai skala:

Table 3.1
Bobot Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

F. Teknik Analisis Data

Uji coba dilaksanakan dalam mendapatkan instrumen penelitian tersebut baik. Dalam melihat apakah instrumen tersebut baik, haruslah mengetahui analisis validitas dan reliabilitas.

1. Analisis Validitas Video Pembelajaran

Hasil data dari validasi media video pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menghitung skor apada setiap penelitian media

audiovisual oleh masig-masing validator. Penilaian pada penelitian ini dengan memakai skala likert. Skala yang disusun memakai penilaian 4 kriteria antara lain: 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).

2. Analisis Uji Instrumen

Cara dalam mengetahui apakah soal sudah memenuhi kualifikasi sebelum dpakai dalam pengukuran kemampuan memecahkan masalah siswa, maka soal dipakai dalam melihat hasil *posttest* siswa dapat di ujicoba dulu. Uji coba dipakai dalam mendapati validitas serta reliabilitas yang akan digunakan *posttest* dalam kelas kontrol serta kelas seksperimen. Selanjutnya memilih butir angket yang sesuai kualifikasi untuk digunakan mengukur hasil belajar siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas data dalam tujuan memastikan soal angket masing-masing apakah dapat digunakan untuk mengukur alat dimana akan diukur. Sebuah instrumen bisa diketahui sesudah dilakukan uji coba instrumen. Dalam mengetahui validitas soal angket dipakai rumus *korelasi product moment*, yaitu rumus seperti di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N = Banyaknya peserta
$\sum x$ = Jumlah skor item X
$\sum y$ = Jumlah skor item Y
$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y.[49]

Hasil didapat pada hitungan demikian, selanjunya dibandingkan pada harga *r product moment,* pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen demikian dinyatakan valid. Tetapi kebalikannya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ jadi bisa dinyatakan kalau instrument demikian tidak valid.[50]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks dimana menampilkan sepanjang mana sebuah alat pengukur bisa dipercayai ataupun bisa dipakai selalu. Reliabilitas menampilkan sepanjang mana jumlah pengukuran tetap konsisten jika dilaksanakan pengukuran 2 kali ataupun lebih yang pada gejala

---

[49]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 183.

[50] Arikunto,S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,…hlm. 119.

sama, pada instrumen sama.[51]Sebuah tes dinyatakan reliabel jika tes demikian memberi jumlah yang tetap, diartikan jika dikenaan dalam objek yang sama , jadi hasilnya hendak tetap ataupun hampir sama. Dalam mengetahui reliabilitas tes objektif dipakai rumus *Alpha Crobanch* seperti di bawah ini :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\ x\ (\left\{1 - \frac{\sum Si}{St}\right\}$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument secara keseluruhan
k = banyaknya butir pernyataan
$\sum Si$ = jumlah varian butir
S_t = jumlah varian total

Hasil r_{11} didapat pada perhitungan dibandingkan pada nilai r_{tabel}*product moment.* Harga r_{tabel}dihitung pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya pada n sesuai jumlah peserta dimana jadi uji coba pada penelitian. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, jadi bisa dinyatakan kalau instrument demikian reliabel.[52]

3. Analisis Tahap Akhir

---

[51] AlimAnwar, *Statistk Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exce*l, (Kediri: IAIT Press,2009), hlm. 13.

[52] Arikunto,S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2019) hlm 212.

Dalam analisis data tahap akhir dipakai nilai *post-test*, diperoleh pada satu kelas dimana diberikan perlakuan berbeda. Hasil nilai *post-test* dimana didapatkan dipaka untuk dasar pada menguji hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dipakai dalam melihat apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen serta kelas kontrol sesudah dilaksanakan perlakuan berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas pada penelitian in menggunakan uji liliefors. Kelebihan uji liliefors adalah perhitungan yang sederhana dan cukup kuat dengan ukuran jumlah kecil.

Terdapat syarat untuk menggunakan metode liliefors ini, yaitu data berskala interval atau ratio (kuantitatif), data tunggal atau belum dikelompokkan pada table frekuensi, dapat untuk n besar maupun kecil, dan ukuran sampel $n <= 3$.

Contohnya kita memiliki data dari populasi dengan hasil $x_1, x_2, x_3, \ldots\ldots x_n$. hipotesis yang digunakan yaitu:

H_o : Populasi nilai berdistribusi normal

H_a : Populasi nilai tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah pengujian hipotesis diatas menggunakan uji liliefors adalah :

1) Mengurutkan data diri yang terbesar ke data yang terkecil
2) Menghitung rata-rata skor keseluruhan dengan rata-rata tunggal
3) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal
4) Menentukan data baku "Z" dengan rumus $X \frac{x-\bar{x}}{SD}$
5) Menghitung peluang "FZ" FZ = P (Z ≤ Z)
6) Menghitung proporsi z yang lebih kecil atau sama dengan Z.
7) Hitunglah selisih FZ – SZ lalu tentukan nilai mutlaknya
8) Ambil nilai paling besar diantara nilai-nilai mutlak selisih tersebut dinyatakan sebagai $L_{o.}$

Menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan L_o dengann nilai kritis L yang dilihat dari tabel nilai kritis L dengan taraf signifikan yang dipilih. Kriterianya yaitu apabila L_{hitung} lebih kecil dari L_ta_{bel} maka hipotesis nol dapat diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan dalam melihat ke-2 kelompok memiliki varians sama ataupun tidak. Misal ke-2 kelompok memiliki varians sama jadi

kelompok demikian dinyatakan homogen. Uji homogenitas menggunakan statistik F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Hipotesis yang dipakai pada uji homogenitas adalah H_o dan H_a mempunyai varians yang sama. Penarikan kesimpulannya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (1/2.a) (vl.v2) dengan taraf signifikan 0,05 = 5 %. $V_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang), v2 = n2-1 (dk penyebut).

4. Uji Hipotesis

a. Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata yaitu pengujian dilaksanakan dalam pengolahan data yang sudah diperoleh pada hasil belajar kelas kontrol ataupun kelas eksperimen memiliki rata-rata yang berbeda.

Hipotesis yang digunakan yaitu: $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ dan $H_a : \mu_1 > \mu_2$[53]

Penjelasan:

μ_1 = rata-rata nilai akhir (*post test*) kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata nilai akhir (*post test*) kelas kontrol

Dalam pengujian hipotesis di atas dipakai *uji-t* seperti di bawah ini:

---

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*(Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 130.

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Penjelasan:

$\overline{X_1}$ = rata-rata kelompok eksperimen
$\overline{X_2}$ = rata-rata kelompok kontrol
s_1^2 = varians kelompok eksperimen
s_2^2 = varians kelompok kontrol
n_1 = banyak siswa pada kelompok eksperimen
n_2 = banyak siswa pada kelompok kontrol

Ukuran pengujian yaitu H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak Ha jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi t adalah : $(n_1 + n_2 - 2)$.[54]

[54] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 2015), hlm. 239.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI NU 04 Kumpulrejo yang terletak di desa Kumpulrejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada tanggal 14 September-23 September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di MI NU 04 Kumpulrejo yang terdiri dari du akelas keseluruhannya 50 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang melibatkan seluruh siswa sebagai objek penelitian.

Penelitian ini memakai penelitian eksperimen. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas 3 jumlahnya 25 peserta didik dimana terdapat 2 kelas yakni kelas 3 A jumlahnya 25 peserta didik, kelas 3 B jumlahnya 25 peserta didik. Kelas 3 A menjadi kelas kontrol sebaliknya kelas 3 B menjadi kelas eksperimen di MI NU 04 Kumpulrejo.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan desain *posttest only control design,* kemudian ditentukan kelas 3 A sebagai kelas control dan kelas 3 B sebagai kelas eksperimen. Pelaksanan pembelajaran antara kelas

control dan kelas eksperimen dilakukan dengan perlakukan yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen diberikan treatment menggunakan audiovisual yang berupa media video pembelajaran, sedangkan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan buku pelajaran sebagai media sekaligus sumber belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan metode wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Metode wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo yang dilakukan Bersama wali kelas 3 sebagai narasumber dalam wawancara , permasalahan yang telah diteliti tersebut menjadi latar belakang dalam permasalahan penelitian ini. Metode dokumentasi Teknik pengumpulan data yang dutujukan subjek penelitian. Metode kuesioner digunakan sebagai uji validitas kelayakan media oleh ahli media dan ahli materi serta kuesioner respon siswa terhadap motivasi belajar berupa video pembelajaran.

Prosedur yang pertama kali dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

a.meminta izin kepada kepala MI NU 04 Kumpulrejo bahwa akan melakukan pra-riset dan

penelitian di MI tersebut. Permintaan izin untuk melakukan penelitian diterima.

i. Melakukan pra-riset dengan melakukan wawancara untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.
ii. Menyusun RPP, kisi-kisi instrumen uji coba dan instrumen kuesioner.
iii. Melakukan uji coba instrumen kepada siswa kelas 4.
iv. Menganalisis uji coba yang akan diuji cobakan kepada kelas 3 A dan kelas 3 B.

2) Tahap pelaksanaan

a. Pelaksanaan kelas kontrol proses pembelajaran secara *daring* menggunakan grup whatsapp dan membagikan soal kuesioner

b. Pelaksanaan kelas eksperimen proses pembelajaran secara *daring* menggunakan google meet dan membagikan kuesioner.

c. Menganalisis hasil instrumen yang sudah dibagikan.

3) Tahap evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan untuk mengukur hasil belajar siswa, tahap ini bertujuan untuk mendapatkan hasil data belajar siswa yang sudah diberikan

treatment. Peneliti memberikan posttest untuk mendapatkan nilai akhir. Data tersebut merupakan data akhir yang digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

Tabel 4.1
Hasil Nilai *post-test*

No	Kontrol	Eksperimen
1	50	66
2	58	69
3	60	70
4	60	72
5	64	72
6	65	72
7	65	73
8	65	73
9	66	74
10	66	74
11	67	75
12	67	75
13	67	76
14	68	77
15	68	77
16	68	78
17	68	78
18	69	79
19	69	80
20	69	82
21	70	84
22	70	85
23	70	85
24	72	88
25	72	88
Jumlah	**1653**	**1922**
N	**25**	**25**

Rata-rata	**66,12**	**76,88**
Varians	**23,52666667**	**34,44333333**
Standar deviasi	**4,850429534**	**5,868844293**

B. Analisis Data

1. Analisis validitas Video Pembelajaran

Uji validitas materi dilaksanakan dalam mengukur layak atau tidaknya materi pembelajaran dimana dipakai pada pembelajaran. Apabila media pembelajaran kurang valid berdasarkan teori dan masukan dari validator, maka media pembelajaran perlu diperbaiki. Penilaian terhadap media pembelajaran oleh validator materi dilihat dari beberapa aspek. Hasilnya validasi ahli materi bisa diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
A.	**Isi**	
1.	Tampilan gambar pada video lingkungan alam dan lingkungan buatan	4
2.	Materi pada media video pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran/ tujuan pembelajaran	4
3.	Materi video pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	4

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
B.	**Kebenaran Konsep**	
1.	Video pembelajaran relevan dengan materi yang dipelajari peserta didik	4
2.	Konsep yang disampaikan pada video pembelajaran dapat memberikan tambahan informasi kepada siswa	4
3.	Kedalaman materi sesuai kematangan berikir siswa	4
4.	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4
C.	Bahasa	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
3.	Jelas dalam memberikan informasi	4
4.	Pelafalan suara yang dihasilkan jelas	4
	Jumlah	44
	Rata-rata	4
	Kriteria	Sangat valid

Adapun kesimpulan yang diberikan dari validator ahli materi Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd adalah layaknya digunakan dengan catatan : penyampaian materi harus lebih jelas lagi.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
A.	**Isi**	
1.	Tampilan gambar pada video lingkungan alam dan lingkungan buatan	4
2.	Materi pada media video pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran/ tujuan pembelajaran	4
3.	Materi video pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	4
B.	**Kebenaran Konsep**	
1.	Video pembelajaran relevan dengan materi yang dipelajari peserta didik	4
2.	Konsep yang disampaikan pada video pembelajaran dapat memberikan tambahan informasi kepada siswa	3
3.	Kedalaman materi sesuai kematangan berikir siswa	4
4.	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3
D.	Bahasa	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	3
3.	Jelas dalam memberikan informasi	4
4.	Pelafalan suara yang dihasilkan jelas	3
Jumlah		31
Rata-rata		3,4
Kriteria		valid

Media pembelajaran agar dapat layak digunakan mendapatkan saran oleh ahli materi untuk melakukan perbaikan sebagai berikut:

a. Saran pada halaman pembukaan:
   1) Sebaiknya ditambahkan nama pembuat, nama kampus dan judul materi.
   2) Sebaiknya dalam take video menggunakan trypod.
b. saran pada halaman materi:

   Menggunakan gambar yang nyata (tidak hanya animasi)
c. Saran pada volume take video
   1) Harusnya lebih keras dalam penyampaian materi dbandingkan suara musik nya.

   Sebagaimana saran yang diberikan oleh ahli media Bapak Hamdan Husein Batubara, M. Pd. I, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran beliau. Kemudian media pembelajaran mendapatkan nilai yang telah ditampilkan pada tabel 4.3.

Berdasarkan nilai dari perbaikan media dapat ditarik kesimpulan video pembelajaran lingkungan alam dan lingkungan buatan layak digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Setelah pembelajaran berlangsung, langkah selanjutnya yaitu pemberian post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil post-test kedua kelas, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis inilah yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Kemudian langkah akhir adalah lakukan analisis uji-t sehingga mendapatkan hasil dari data yang diperoleh untuk digunakan sebagai penyusunan laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

2. Analisis uji coba instrumen

a. Uji Validitas

Analisis validitas bertujuan untuk memastikan masing-masing pernyataan apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Soal kuesioner uji coba terdiri dari 25 pernyattan, hasil yang valid 20 pernyataan dan 5 pernyataan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tidak diikut sertakan untuk penelitian selanjutnya. Untuk menghitung validitas angket: rumus *korelasi product moment*, yaitu rumus seperti di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N = Banyaknya peserta
$\sum x$ = Jumlah skor item X
$\sum y$ = Jumlah skor item Y
$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y.[55]

Hasil didapat pada hitungan demikian, selanjunya dibandingkan pada harga *r product moment*, pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen demikian dinyatakan valid. Tetapi kebalikannya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ jadi bisa dinyatakan kalau instrument demikian tidak valid.

Tabel 4.4
Hasil Validitas Uji Coba Angket

kriteria	**Butir soal**	**Jumlah**
Valid	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,14,16,17,18,19,20, 22,24,25	20
Tidak valid	4,13,15,21,23	5

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 183.

Berdasarkan hasil validitas uji coba angket terdapat 20 butir angket yang valid dan 5 butir angket yang tidak valid. Perhitungan analisis validitas menggunakan *Microsoft excel* selengkapnya terdapat pada *lampiran.*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat.[56] Pengujian Angket menggunakan rumus *alpha Cronbach berikut:*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} = \left\{1 - \frac{\sum Si}{St}\right\}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum sI$ = jumlah varian butir

S_t = jumlah varian total

Tabel 4.5

Kategori koefisien reliabilitas

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2012), hlm. 101

No	Range kategori	Kategori
1.	0,80 < r1 1 ≤ 1,00	Sangat tinggi
2.	0,60 < r1 1 ≤ 0,80	Tinggi
3.	0,40 < r1 1 ≤ 0,60	Sedang
4.	0,20 < r1 1 ≤ 0,40	Rendah
5.	-1,00 < r1 1 ≤ 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas mendapatkan nilai 0,809. Nilai koefisien korelasi pada interval 0,80-1,00 masuk dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan uji realibilitas selengkapnya pada *lampiran*.

4. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan setelah ke-2 kelas memperoleh perlakuan berbeda, yakni kelas 3 A menjadi kelas kontrol memakai metode konvensional atau ceramah, sebaliknya kelas 3 B dengan metode mind map berbantu video pembelajaran. Pada penelitian ini memakai uji *liliefors*. Data dipakai yaitu data nilai *posttest.*

Kriteria pengujian yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% jadi Ho diterima. Bersumber hasil

peritungan dari uji normalitas nilai *posttest* angket motivasi belajar didapat hasil seperti di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Eksperimen	**0,15676**	**0,173**	**Normal**
Kontrol	**0,16869**	**0,173**	

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan dalam mengetahui persamaan varians antara kelas kontrol serta kelas eksperimen, apakah ke-2 kelas tersebut memiliki varians sama ataupun tidak. Hipotesis dimana dipakai pada uji homogenitas yaitu Ho mempunyai varians sama.

Kriteria pengujian homogenitas dipakai yakni Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Adapun hasil dari peritungan serta analisis data diperoleh dengan hasil seperti di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Kelompok	N	Varians	Fhitung	Ftabel	Ket.
Kontrol	25	23,52666667	1,464	1,955	Homogen
Eksperimen	25	34,44333333			

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil antara kelas eksperimen dan kelas control mempunyai rata-rata nilai yang berbeda. Uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_o : $\mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata motivasi belajar mapel IPS materi lingkungan alam dan lingkungan buatan kelas eksperimen tidak lebih dari rata-rata kelas kontrol)

H_a : $\mu_1 > \mu_2$ (rata-rata motivasi belajar mapel IPS materi lingkungan alam dan lingkungan buatan kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol).

Tabel 4.8
Hasil uji perbedaan rata-rata

Kelas	**Thitung**	**Ttabel**	**Keterangan**
Eksperimen	7,066114	76,88	Terdapat perbedaan dua rata-rata
Kontrol		66,12	

d. Uji Korelasi Biserial

Uji Korelasi Biserial merupakan korelasi antara skor item dikotomi kontinum (0/1) dengan total skor suatu tes yang bersifat interval, berfungsi untuk mengetahui pengaruh diantara dua variable x (pembelajaran *daring* teknik *mind map*) dan variable y (motivasi belajar).

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{bis} = \frac{(Y1 - Y2)p.q}{u,sy}$$

Hipotesis penelitiannya adalah :

H_o : r_{bis} = 0 – tidak ada korelasi pengaruh pembelajaran *daring* teknik *mind map* terhadap motivasi belajar

H_a : r_{bis} = 0 – ada korelasi pengaruh pembelajaran *daring* teknik *mind map* terhadap motivasi belajar.

Hasil perhitungan korelasi biserial diperoleh (r_{bis}) = 0,902321 (dibulatkan menjadi 0,90) dikonsultasikan dengan α = 5% diperoleh r_{bis} = 0,27, sehingga $r_{bis} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran *daring* teknik *mind map* terhadap motivasi belajar siswa dengan kriteria yang sangat kuat/tinggi.

Kemudian menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{bis}^{2} X\ 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) diperoleh sebesar 0,902321 (jika dibulatkan menjadi 0,90), koefisien determinasi dihitung dengan cara menggunakan r_{bis} , sehingga diperoleh r_{bis2} sebesar 0.902321 (jika dibulatkan menjadi 0,90) .

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh presentase sebesar 81,41 %. Artinya variabel pembelajaran daring teknik mind map memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 81,41 % dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Berikut kriteria yang digunakan sebagai pedoman untuk memberikan keeratan hubungan atau interprestasi koefisien korelasi sebagai berikut :[57]

Table 4.9

Interval koefisien Korelasi Biserial

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	**Sangat Rendah**
0,20 – 0,399	**Rendah**
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	**Kuat**
0,80 – 1,000	**Sangat Kuat**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini tujuan dalam mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring Teknik mind map terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo tahun ajaran 2021/2022. Penelitian tersebut dengan 2 kelas memakai *desain posttest-only control design.*

Pada pembelajaran kelas eksperimen peneliti membuat media pembelajaran sesuai dengan materi yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan berupa video pembelajaran yang dapat dilihat di *youtube* akun peneliti

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2014)

“Zila Fadhilah” yang telah disertakan link video pembelajaran pada grup WhatsApp, kemudia pembelajaran menggunakan metode *google meet*. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan treatment menggunakan grup WhatsApp.

Pembelajaran selanjutnya dilakukan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* yang digunakan berupa angket. *Posttest* digunakan untuk memperoleh motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan lingkungan buatan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian kelas control diperoleh hasil belajar nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 72. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 88. Dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* diperoleh nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan 10 hari dimulai tanggal 14 September 2021 hingga 23 September 2021. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti menyiapkan instrumen untuk melaksanakan uji coba instrument angket pada peserta didik kelas 4 dengan jumlah 25 butir pernyataan angket. Kemudian dari data hasil uji coba analisis uji validitas serta reliabilitas. Jadi didapat instrumen dimana cocok dalam mengukur motivasi belajar siswa kelas 3. Sesudah melalui berbagai proses, angket dimana dipakai dalam pengujian pada kelas

kontrol serta kelas eksperimen yakni sebesar 20 soal angket dari 25 angket dimana diujicobakan.

Selanjutnya yaitu pada proses analisis data tahap akhir dengan nilai *posttest*, pada uji normalitas setelah diberikan perlakuan menunjukkan kalau kelas eksperimen serta kontrol terdistribusi normal, dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel.}$ Pada uji homogenitas menunjukkan hasil $F_{hitung} = 1,464 \leq F_{tabel} = 1,955$ dalam taraf signifikan 5% berarti data sifatnya homogen.

Uji selanjutnya adalah uji perbedaan rata-rata nilsi kelas kontrol dan eksperimen. Uji perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji t-test. Hasil diperoleh rata-rata kelas kontrol adalah 66,12 dan kelas eksperimen adalah 76,88. Kemudian dilakukan uji t yang diperoleh t_{hitung} = 7,066114 dan t_{tabel} = 1,67655 dengan taraf signifikan 5 % dan dk =n1 + n2 – 1 = 25 = 25 -1 = 49.. hasil uji tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Uji selanjutnya adalah uji reliabilitas Sebuah tes dinyatakan reliabel jika tes demikian memberi jumlah yang tetap, diartikan jika dikenaan dalam objek yang sama , jadi hasilnya hendak tetap ataupun hampir sama. Dalam mengetahui reliabilitas tes objektif dipakai rumus *Alpha Crobanch* seperti di bawah ini :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\ x\ (\left\{1 - \frac{\sum Si}{St}\right\}$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument secara keseluruhan
k = banyaknya butir pernyataan
$\sum Si$ = jumlah varian butir
S_t = jumlah varian total

Hasil r_{11} didapat pada perhitungan dibandingkan pada nilai r_{tabel}*product moment*. Harga r_{tabel}dihitung pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya pada n sesuai jumlah peserta dimana jadi uji coba pada penelitian. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, jadi bisa dinyatakan kalau instrument demikian reliabel.[58]

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan lingkungan buatan, kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran dan kelas kotrol tanpa menggunakan media audiovisual memiliki perbedaan signifikan, rats-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol.

D. Keterbatasan Penelitian

[58] Arikunto,S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2019) hlm 212.

Penelitian dilakukan dengan semaksimal mungkin, tetapi peneliti mengakui kalau penelitian ini jauh dari kata sempurna. Peneliti merasakan terdapat banyak perihal dimana menjadi penghambat serta terdapat kendala pada penelitian ini. Hal demikian bukanlah dikarenakan aspek sengaja, namun dengan terdapatnya keterbatasan tersebut diantaranya seperti di bawah ini:

a. Keterbatasan Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan terbatas dalam 1 tempat, yakni MI NU 04 Kumpulrejo.

b. Keterbatasan Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan oleh peneliti terpacu pada waktu dipakai sangat terbatas. Peneliti cuma menilite berdasarkan keperluan dimana berkaitan pada penelitian saja. Walau waktunya cukup singkat, namun dapat mempenuhi syarat-syarat pada penelitian ilmiah.

c. Keterbatasan Kemampuan

   Peneliti mengakui bahwa keterbatasan kemampuan khususnya pada pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah. Namun peneliti telah melakukan penelitian semaksimal kemampuan berdasarkan pada kemampuan dan bimbingan dosen pembimbing.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik *Mind Map* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2021/2022", Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berupa video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas 3 tahun pelajaran 2021/2022.

Peristiwa tersebut dibuktikan pada rata-rata nilai hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dalam kelas eksperimen adalah 76,88. Sebaliknya rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam kelas kontrol adalah 66,12. Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) diperoleh sebesar 0,902321 (jika dibulatkan menjadi 0,90), koefisien determinasi dihitung dengan cara menggunakan r_{bis} , sehingga diperoleh r_{bis2} sebesar 0.902321 (jika dibulatkan menjadi 0,90) .

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh presentase sebesar 81,41 %. Artinya variabel pembelajaran daring teknik mind map memberikan

kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 81,41 % dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata didapat hasil t_{hitung} = 7,066 t_{tabel} = 1,676 dengan taraf signifikan 5% dan df = 25 + 21 – 1 = 49. Hasil uji penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ jadi hipotesis diajukan diterima. Hal ini menunjukkan kalau model pembelajaran daring menggunakan Teknik mind map berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo tahun ajaran 2021/2022.

B. Saran

1. Bagi guru

   Pada proses belajar dan mengajar, guru sebaiknya bisa menumbuhkan pembelajaran pada model pembelajaran lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajarnya dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

2. Bagi peserta didik

   Peserta didik bisa bersikap selalu aktif jadi dapat meningkatkan hasil belajar dengan usaha yang maksimal.

3. Bagi madrasah

Bagi pihak madrasah bisa memberikan dukungan pada proses perbaikan serta pembaruan pembelajaran dan meningkatkan kualitas sistem pembelajaran, khusus dalam pembelajaran IPS.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Peneliti bisa merampungkan penulisan skripsi ini. Pada bermacam pendapat diatas pastinya tidak lepas pada banyak kekurangan baik dalam materi, Teknik penulisan serta lainnya. Peneliti berharap masukan saran dan kritik yang menumbuhkan kemajuan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk peneliti serta pembaca. Aamin.

DAFTAR PUSTAKA

AlimAnwar, *Statistk Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exce*l, (Kediri: IAIT Press,2009).

Arikunto,S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta Timur: Bumi Aksara,2019)

Bilfaqih Yusuf dan Qomarudin Nur M, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

Buzan Toni, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia,2008)

Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Deporter Bobi dan Mike, *Membiasakan Belajar Namun dan Menyenangkan*, (Bandung:Alwiyah Abdurrahman, Kaifa, 2007)

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*,(Metro: Ramayana Pers,2005).

Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007)

Firosalia Kristin, *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD*, jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol. 2, No. 1, 2016.

Gunawan, Ni made Yeni Surantif, *Varations of Models and Learning Platform For Prospective Teacher During the Covid-19 Pandemic Penud, Indonesia Journal of Teacher Education*.

Hamah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007)

Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014).

Ichas Hamid Al-Lamri dan zturi Istianti, *Pengembangan Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di SD*, Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrat, 2020)

Isman,Pembelajaran Moda Dalam Jaringan, diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=pembelajaran=daring&hl=id&assdt=0.5#d=gsqabs&u=%23p%3DPiBchSEDsQJ

Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Daya kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004

Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010).

Najamuddin dan Hidayatullah, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017).

Nikmat Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah,* (Vol. 14, No. 1,2017).

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008).

Punaja Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012).

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2007)

Soekartawi, *Merancang dan Manyelenggarakan Elearning*, (Yogyakarta: Ardan Media,2007)

Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005)

Sugiyono,*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2012)

Sunnah, dkk,’’ Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Diskusi’’, *Jurnal Penelitian Pendidikan.* 2012

Sutanto Windura, *Mind Map Langkah demi Langkah Cara Paling Mudah Mengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map*,(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008)

Tony Buzan, *Mind Map untuk Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI NU 04 Kumpulrejo
NSS/NDS : 152032408041
NPSN : 60713084
Provinsi : Jawa Tengah
Akreditasi : B
Alamat : Jalan Kauman NO. 06 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal
Kode Pos : 51372

No. Telp : 085641402250
E-mail : minu04kumpulrejo@gmail.com
Status : Terakreditasi B
Waktu Belajar : Pagi
Organisasi Penyelenggara : Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

B. Visi Misi

1. Visi :

   Terwujudnya siswa-siswi yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah-amaliah, terampil, cerdas, professional, berkepribadian, berakhlak mulia, santun, dan berperilaku sesuai nilai-nilai islami sebagai bekal melanjutkan ke Pendidikan yang lebih tinggi.

2. Misi :

a. Menciptakan siswa-siswi menjadi calon agamawan-agamawati yang berilmu.
b. Memberikan bekal kepada siswa-siswi untuk menjadi calon ilmuwan-ilmuwati yang beragama.
c. Menciptakan siswa-siswi calon tenaga terampil yang professional dan agamis.
d. Membiasakan pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

3. Tujuan
   a. Membentuk kepribadian siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Berilmu tinggi dan bertanggung jawab
   b. Membentuk kepribadian siswa-siswi yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, serta professional
   c. Menanamkan prestasi siswa-siswi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Indikator	Sub indicator	No item
1.	Siswa memiliki keinginan belajar	Belajar IPS karena kemauan sendiri	1,2,3,4,5
2.	Rajin dalam menghadapi tugas	Bertanggung jawab mengerjakan tugas IPS	6,7,8,18,19,20,21
3.	Siswa menunjukkan minat terhadap kegiatan belajar yang menarik	Memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran IPS	11,12,13,23
4.	Siswa tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan	Menginginkan tugas IPS yang menuntut kreativitas	9,10,22
5.	Senang dan rajin belajar penuh semangat	Senang dan rajin belajar IPS di rumah	14,15,16,17,24,25

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA
Kelas IV A

No	Nama	Kode
1.	Afika Zahra Rahmadani	UC-1
2.	Ahmad Ibnu Akli	UC-2
3.	Alfino Fabriosani Akbar	UC-3
4.	Ammar Azfar Ramadhan	UC-4
5.	Andhika Wahyu Firdaus	UC-5
6.	Anji Maulana Wisanggeni	UC-6
7.	Aqila Amelia Zhafira	UC-7
8.	Arya Adfa Muazzam	UC-8
9.	Azka Janu Baihaqi	UC-9
10.	Azkia Khoirusifa	UC-10
11.	Cahyania Ramadhani	UC-11
12.	Cantika Azzalia Putri	UC-12
13.	Desy Cahya Agustin	UC-13
14.	Dinda Meliana Putri	UC-14
15.	Elly Afifatul Husna	UC-15
16.	Eric Eilen Aftabudin	UC-16
17.	Faiz Azra Annaqi	UC-17
18.	Fatihah Rahma	UC-18
19.	Haidar Ali Al Qurtuby	UC-19
20.	Kelvin Saputra	UC-20
21.	Keysa Leona Sabila	UC-21
22.	Lusia Kinanda	UC-22
23.	Marwa Sandrina Hafidz	UC-23
24.	Maulida Ayu Cintya Rachim	UC-24
25.	Risma Mirzani	UC-25

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1.	ALVIAN ATHAYA	K-1
2.	BINTANG RAMADHANI	K-2
3.	KAMILATUS SYIFA NISA'IL KHUSNA	K-3
4.	KHANIZAM AL BAIHAQI	K-4
5.	MUHAMMAD HANIF HUSNAZA	K-5
6.	MUHAMMAD IRSYAD RIZKY	K-6
7.	MUHAMMAD ISLAKHUDIN FIRDAUS	K-7
8.	MUHAMMAD KHAIRUL FAHMI	K-8
9.	MUHAMMAH KHUSNUL MUBAROK	K-9
10.	MUHAMMAD RAFLI AMAR	K-10
11.	MUHAMMAD ZAKYAN FAUZI	K-11
12.	NABILA AYU PUSPITA	K-12
13.	NADILA SAFA ARDIYANTI	K-13
14.	NAJWA KHAIRA HUSNA	K-14
15.	NAURA AUNI MAULIDA SYARIF	K-15
16.	NISSA AULIA AQILA	K-16
17.	NUR AZIZAH TUROHMAH	K-17
18.	PRISKA ALVANIA SYAKIRA	K-18
19.	RAHMA HIDAYAH	K-19
20.	RESTU SAVERIO ALRASYID	K-20
21.	REZKY YAHYA ADITYA	K-21
22.	SYIFA AULIA RAMADHANI	K-22
23.	TEGAR ADI WIGUNA	K-23
24.	ZAHROTUL MUKAROMAH	K-24
25.	ZAITUNIA RAHMAWATI	K-25

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1.	AINUL YAQIN	E-1
2.	ALDEBARAN SAYYID ABDULLAH	E-2
3.	ALI REZA	E-3
4.	ALIF ARFAN MAULANA	E-4
5.	ALMAGHVIRA HIDAYATUMMUFUS	E-5
6.	ANDINI VIONA RAMADHANI	E-6
7.	ANIKMATUL CHOIRIYAH	E-7
8.	APRILIA NUR WIDYANADA	E-8
9.	BAHYU FARANDY DAARIS	E-9
10.	BIMA ARDI FIRMANSYAH	E10
11.	DINDA KEISYA PUTRY	E-11
12.	FACHRI IRAWAN	E-12
13.	FANNY APRILLIANA	E-13
14.	HAYFA AYU NAFISAH	E-14
15.	IQBAL RIZKY MAULANA	E-15
16.	KARINA AYU PRAMESWARI	E-16
17.	KEANDRA KENZIE PUTRA ABDULLAH	E-17
18.	LUXIA SABITA	E-18
19.	MALKA SYARIF SUGIARTO	E-19
20.	MIKAYLA SALINDRA NADIYA	E-20
21.	MUHAMMAD ABIZAR HAFIDZ	E-21
22.	MUHAMMAD AZKA BAYU KHILMI	E-22
23.	MUHAMMAD DANISH FATURRAHMAN	E-23
24.	MUHAMMAD RIZKY ADITYA	E-24
25.	NAILA ALFI IZZA	E-25

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MI NU 04 Kumpulrejo
Mata pelajaran : IPS
Materi pokok : Lingkungan alam dan lingkungan buatan
Kelas/Semester : 3/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tanggal **:** 14 September 2021

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Meenerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estestis dalam Tindakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.1 siswa dapat menjelaskan lingkungan alam dan uatan
1.2 siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan

C. Indikator

1. Memahami lingkungan alam dan buatan
2. Menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan

D. Tujuan pembelajaran

1. setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang lingkungan alam dan buatan, siswa dapat memahaminya
2. dengan mengamati, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.

E. Materi pembelajaran

Lingkungan alam dan lingkungan buatan

F. Metode pembelajaran

Model pembelajaran : konvensional
Pendekatan pembelajaran : saintifik
Metode pembelajaran : pengamatan dan penugasan

G. Sumber belajar

Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 3 , Tema 1

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Siswa menjawab salam guru 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 4.Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa 5.Guru memberikan motivasi belajar siswa 6.Guru menjelaskan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
Kegiatan inti	**Eksplorasi** 1.Guru menyampaikan materi lingkungan alam dan buatan 2. kemudian guru menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan	50 menit

	3. guru menanyakan kepada siswa apa yang belum paham **Konfirmasi** 1.Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. guru Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguat	
Penutup	1.guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan 2. guru menutup pelajaran dengan salam.	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis Instrumen : Non tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban jarang	Untuk jawaban tidak pernah

Kendal, 14 September 2021

Guru Kelas	Guru Praktikan
Nur Fuadah. S.Ag.	Zila Fadhilah

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal

Bahrul Ulum, S.Pd.I

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MI NU 04 Kumpulrejo
Mata pelajaran : IPS
Materi pokok : Lingkungan alam dan lingkungan buatan
Kelas/Semester : 3/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tanggal : 21 September 2021

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya

dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

4. menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estestis dalam Tindakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 siswa dapat menjelaskan lingkungan alam dan uatan

1.4 siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan

C. Indikator

1. Memahami lingkungan alam dan buatan
2. Menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan

D. Tujuan pembelajaran

1. setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang lingkungan alam dan buatan, siswa dapat memahaminya
2. dengan mengamati, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.

E. Materi pembelajaran

Lingkungan alam dan lingkungan buatan

F. Metode pembelajaran

Model pembelajaran : konvensional

Pendekatan pembelajaran : saintifik

Metode pembelajaran : pengamatan dan penugasan

G. Sumber belajar

Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 3 , Tema 1

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Siswa menjawab salam guru 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 4.Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa 5.Guru memberikan motivasi belajar siswa 6.Guru menjelaskan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
Kegiatan inti	**Eksplorasi** 1.Guru menyampaikan materi lingkungan alam dan buatan 2. kemudian guru menyebutkan contoh lingkungan alam dan buatan 3. guru menanyakan kepada siswa apa yang belum paham **Konfirmasi** 1.Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. guru Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguat	50 menit
Penutup	1.guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan 2. guru menutup pelajaran dengan salam.	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis Instrumen : Non tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban jarang	Untuk jawaban tidak pernah

Kendal, 14 September 2021

Guru Kelas

Nur Fuadah. S.Ag.

Guru Praktikan

Zila Fadhilah

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal

Bahrul Ulum, S.Pd.I

Lampiran 8

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Madrasah : MI NU 04 Kumpulrejo
Mata Pelajaran : Tematik (IPS)
Kelas/Semester : 3/satu

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estestis dalam Tindakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

1.1 siswa dapat menjelaskan lingkungan alam dan uatan
1.2 siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan

No	Indikator	Sub indicator	No item
1.	Siswa memiliki keinginan belajar	Belajar IPS karena kemauan sendiri	1,2,3,4,5
2.	Rajin dalam menghadapi tugas	Bertanggung jawab mengerjakan tugas IPS	6,7,8,18,19,20,
3.	Siswa menunjukkan minat terhadap kegiatan belajar yang menarik	Memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran IPS	11,12,13
4.	Siswa tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan	Menginginkan tugas IPS yang menuntut kreativitas	9,10,
5.	Senang dan rajin belajar penuh semangat	Senang dan rajin belajar IPS di rumah	14,15,16,17

Lampiran 9

HASIL KARYA GURU

Lampiran 10

HASIL KARYA SISWA

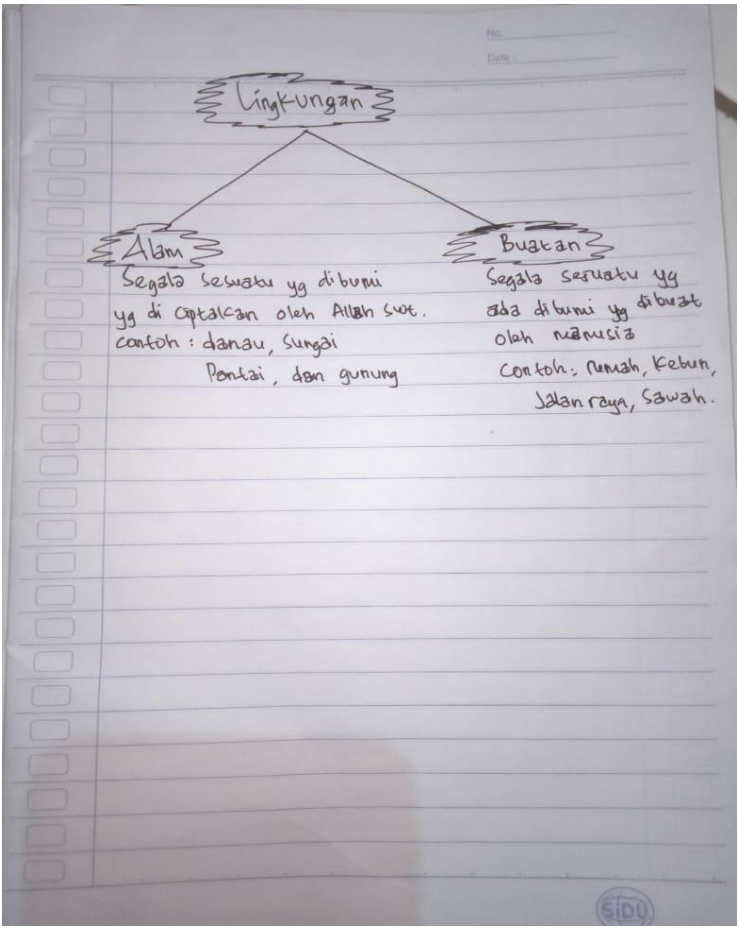

Lampiran 11

HASIL KARYA SISWA

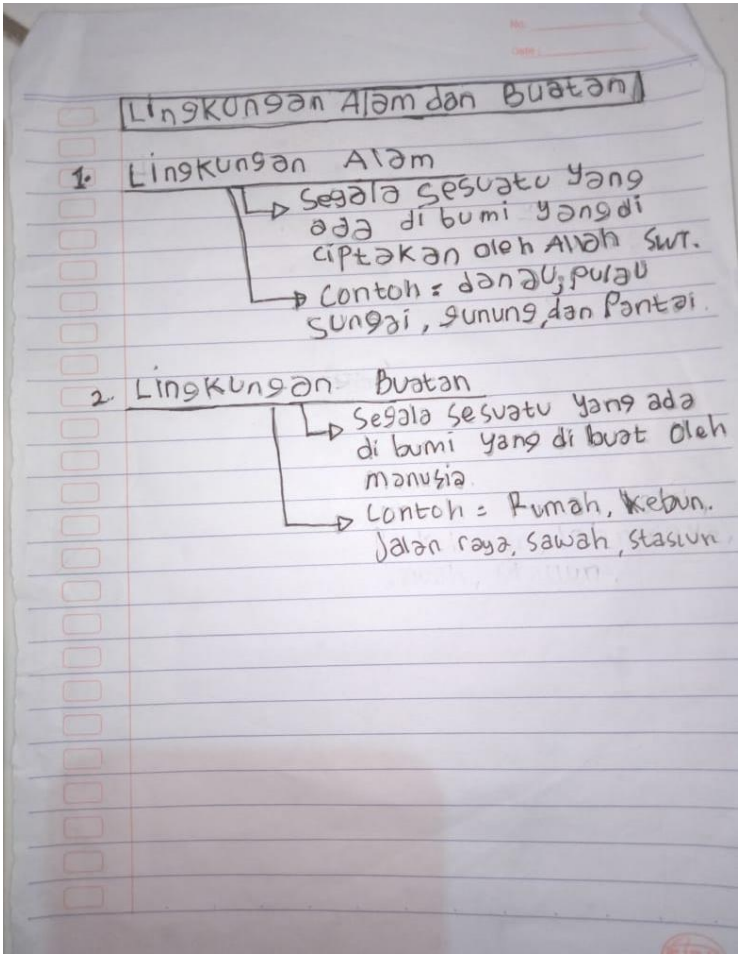

Lingkungan Alam dan Buatan

1. Lingkungan Alam
   - Segala sesuatu yang ada di bumi yang di ciptakan oleh Allah SWT.
   - Contoh : danau, pulau sungai, gunung, dan Pantai.

2. Lingkungan Buatan
   - Segala sesuatu yang ada di bumi yang di buat oleh manusia.
   - Contoh : Rumah, kebun. Jalan raya, sawah, stasiun

Lampiran 12

PENSKORAN INSTRUMEN ANGKET

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban jarang	Untuk jawaban tidak pernah

Keterangan:

1. penskoran untuk pertanyaan Instumen Angketsebagai berikut:
    a. untuk pilihan jawaban A (selalu) diberi Skor 4
    b. untuk pilihan jawaban B (sering) diberi skor 3
    c. untuk pilihan jawaban C (jarang) diberi skor 2
    d. untuk pilihan jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1

Lampiran 13

LEMBAR KERJA UJI COBA ANGKET

A. Identitas

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisisan

1. Isilah Nama, No. Absen dan Kelas sebelum mengerjakan.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar kalian
3. Beri tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai diri kalian
4. Pilihan jawabanya adalah :
   a. Tidak pernah (jika tidak dilakukan sama sekali)
   b. Jarang (tidak hanya sesekali dilalakukan)
   c. Sering (jika hanya sesekali ditinggalkan/tidak dilakukan)
   d. Selalu (jika dilakukan secara rutin).
5. Tidak ada jawaban yang salah, karena setiap siswa mempunyai jawaban yang berbeda
6. Selamat mengerjakan,

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Saya menyukai semua mata pelajaran IPS				
2	Saya menyiapkan sendiri semua perlengkapan pelajaran IPS				
3	Saya belajar IPS atas kemauan sendiri				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
4	Saya giat belajar IPS karena saya tahu manfaat belajar IPS				
5	Saya belajar Ips karena ingin menjadi orang sukses				
6	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh				
7	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				
8	Saya mengerjakan tugas IPS saya sendiri hingga selesai				
9	Saya senang bila harus mencatat setiap pelajaran IPS				
10	Saya ingin pelajaran IPS yang membuat saya penasaran				
11	Saya mengerjakan soal-soal latihan selain dari buku paket IPS				
12	Saya senang berdiskusi tentang masalah-masalah social				
13	Saya menanyakan sesuatu yang ingin saya ketahui hingga jelas terkait mata pelajaran IPS				
14	Saya tetap belajar IPS di rumah walaupun tidak ada PR				
15	Saat pulang sekolah,				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
	saya mempelajari kembali materi IPS yang dipelajari di sekolah				
16	Saya berusaha mencari informasi dimana saja dan kapan saja terkait mata pelajaran IPS				
17	Saya mengerjakan semua PR IPS di rumah				
18	Saya membaca berulang kali materi IPS yang belum saya pahami				
19	Saya mengkoreksi kembali tugas IPS saya agar tidak terjadi kesalahan				
20	Saya bersungguh-sungguh menyimak video pembelajaran IPS				
21	Saya bertanya jika belum memahami materi				
22	Saya giat belajar IPS agar nilai saya bagus				
23	Saya mencari wawasan IPS tambahan selain dari buku				
24	Saya senang jika diberi tugas mata pelajaran IPS				
25	Saya semangat dalam pembelajaran IPS				

Lampiran 14

ANGKET VALIDASI MATERI

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
A.	**Isi**	
1.	Tampilan gambar pada video lingkungan alam dan lingkungan buatan	4
2.	Materi pada media video pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran/ tujuan pembelajaran	4
3.	Materi video pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	4
B.	**Kebenaran Konsep**	
1.	Video pembelajaran relevan dengan materi yang dipelajari peserta didik	4
2.	Konsep yang disampaikan pada video pembelajaran dapat memberikan tambahan informasi kepada siswa	4
3.	Kedalaman materi sesuai kematangan berikir siswa	4
4.	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4
D.	Bahasa	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
3.	Jelas dalam memberikan informasi	4
4.	Pelafalan suara yang dihasilkan jelas	4
	Jumlah	44

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
	Rata-rata	4
	Kriteria	Sangat valid

Lampiran 15

ANGKET AHLI MEDIA

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
A.	**Isi**	
1.	Tampilan gambar pada video lingkungan alam dan lingkungan buatan	4
2.	Materi pada media video pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran/ tujuan pembelajaran	4
3.	Materi video pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	4
B.	**Kebenaran Konsep**	
1.	Video pembelajaran relevan dengan materi yang dipelajari peserta didik	4
2.	Konsep yang disampaikan pada video pembelajaran dapat memberikan tambahan informasi kepada siswa	3
3.	Kedalaman materi sesuai kematangan berikir siswa	4
4.	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3
E.	Bahasa	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	3
3.	Jelas dalam memberikan informasi	4

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
4.	Pelafalan suara yang dihasilkan jelas	3
	Jumlah	31
	Rata-rata	3,4
	Kriteria	valid

Lampiran 16

HASIL VALIDITAS

No	Kode	Butir soal																									Skor	Skor2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	UC-1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	89	7921
2	UC-2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95	9025
3	UC-3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	91	8281
4	UC-4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	92	8464
5	UC-5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96	9216
6	UC-6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	95	9025
7	UC-7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	9025
8	UC-8	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	93	8649
9	UC-9	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	85	7225
10	UC-10	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	88	7744
11	UC-11	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	87	7569
12	UC-12	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	89	7921
13	UC-13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	93	8649
14	UC-14	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	90	8100
15	UC-15	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	87	7569
16	UC-16	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	80	6400
17	UC-17	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	82	6724
18	UC-18	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	79	6241
19	UC-19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	87	7569
20	UC-20	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	75	5625
21	UC-21	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	78	6084
22	UC-22	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	84	7056
23	UC-23	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	82	6724
24	UC-24	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	69	4761
25	UC-25	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	64	4096
26	Jumlah benar	80	88	93	92	72	88	91	83	82	87	90	3	80	81	92	89	87	87	87	89	77	83	90	83	87	2145	185663
		0,4159	0,420385	0,128297	0,227818	0,542905	0,786199	0,472083	0,505259	0,425127	-0,02017	0,570615	3	0,485754	0,550365	0,528526	0,675019	0,549319	0,375552	0,414349	0,476332	0,47664	0,521952	0,458737	0,474236	0,623851		
		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	3	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396		
		Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	3	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 17

UJI RELIABILITAS

No	Kode	Butir soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	UC-1	3	3	4	2	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	1	4
2	UC-2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3
3	UC-3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
4	UC-4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3
5	UC-5	3	2	1	2	4	2	2	3	2	1	3	4	2	3	4	2	1
6	UC-6	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4
7	UC-7	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3
8	UC-8	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4
9	UC-9	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
10	UC-10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
11	UC-11	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3
12	UC-12	4	3	3	2	2	4	4	1	4	3	2	4	4	2	3	1	2
13	UC-13	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
14	UC-14	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
15	UC-15	1	3	3	3	2	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	3
16	UC-16	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3
17	UC-17	1	2	3	2	1	3	3	2	4	1	4	2	4	3	2	4	4
18	UC-18	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3
19	UC-19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
20	UC-20	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
21	UC-21	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2
22	UC-22	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
23	UC-23	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2	2
24	UC-24	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2
25	UC-25	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Varians butir		0,77667	0,57667	0,743333	0,556667	0,776667	0,75	0,666667	1,123333	0,54	1	0,666667	0,666667	0,666667	0,743333	0,573333	0,956667	0,693333
jml var butir		18,95536232																
varians total		85,16																
r11 (Alpha)		0,809807002																
Reliabilitas		sangat tinggi																

Lampiran 18

Koefisien Korelasi Biserial

NILAI	X	KELOMPOK SISWA				JUMLAH	
		Kontrol (n1)	*Y*2 = X.n2	eksperimen (n2)	*Y*1 = X.n1	total (N)	Y1=X.n
50-56	53	1	53	0	0	1	53
57-63	60	3	180	0	0	3	180
64-70	67	19	1273	3	201	22	1474
71-77	74	2	148	12	888	14	1036
78-84	81	0	0	8	648	8	648
85-91	88	0	0	2	176	2	176
jumlah		25	1654	25	1913	50	3567

X	**total (N)**	**X-Yt**	**(X-Yt)²**	n(X-Yt)²
53	1	-18,34	336,3556	336,3556
60	3	-11,34	128,5956	385,7868
67	22	-4,34	18,8356	414,3832
74	14	2,66	7,0756	99,0584
81	8	9,66	93,3156	746,5248
88	2	16,66	277,5556	555,1112
JUMLAH	50			2537,22

P = n1:∑*n* =	0,5
q= n2:∑*n* =	0,5

KD =	r^2x 100%
	81,41

$Y2 = \frac{\sum Y2}{\sum Y2}$	$\frac{1654}{25}$	66.160
$Y2 = \frac{\sum Y1}{\sum N1}$	$\frac{1913}{25}$	76,520
$Yt = \frac{\sum Yt}{\sum n}$	$\frac{3567}{50}$	71,34

Sy^2 =	$\frac{\sum n(X-Yt)^2}{\sum n-1}$ =	$\frac{2537,22}{50-1}$ =	51,78
Sy =	$\frac{\sum n(X-Yt)^2}{\sum n-1}$ =	7,195832	
rb =	$\frac{(Y1-Y2)p.q}{y.Sy}$		
rb =	$\frac{76,520-66,160).0,5.0,5}{0,39894.7,195}$		
	$= \frac{2,59}{2,8703733}$	0,902321	

Lingkungan 19

LEMBAR KERJA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas
   Nama :
   No. Absen :
   Kelas :
B. Petunjuk Pengisisan
   1. Isilah nama, no. Absen dan kelas sebelum mengerjakan.
   2. Baca dan pahami setiap pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar kalian
   3. Beri tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai diri kalian
   4. Pilihan jawabanya adalah :
      a. Tidak pernah (jika tidak dilakukan sama sekali)
      b. Jarang (tidak hanya sesekali dilalakukan)
      c. Sering (jika hanya sesekali ditinggalkan/tidak dilakukan)
      d. Selalu (jika dilakukan secara rutin).
   5. Tidak ada jawaban yang salah, karena setiap siswa mempunyai jawaban yang berbeda
   6. Selamat mengerjakan,

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Saya menyukai semua mata pelajaran IPS				
2	Saya menyiapkan sendiri semua perlengkapan pelajaran IPS				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
3	Saya belajar IPS atas kemauan sendiri				
4	Saya belajar Ips karena ingin menjadi orang sukses				
5	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh				
6	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				
7	Saya mengerjakan tugas IPS saya sendiri hingga selesai				
8	Saya senang bila harus mencatat setiap pelajaran IPS				
9	Saya ingin pelajaran IPS yang membuat saya penasaran				
10	Saya mengerjakan soal-soal latihan selain dari buku paket IPS				
11	Saya senang berdiskusi tentang masalah-masalah social				
13					
12	Saya tetap belajar IPS di rumah walaupun tidak ada PR				
13	Saya berusaha mencari informasi dimana saja dan kapan saja terkait mata pelajaran IPS				
14	Saya mengerjakan semua PR IPS di rumah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
15	Saya membaca berulang kali materi IPS yang belum saya pahami				
16	Saya mengkoreksi kembali tugas IPS saya agar tidak terjadi kesalahan				
17	Saya bersungguh-sungguh menyimak video pembelajaran IPS				
18	Saya giat belajar IPS agar nilai saya bagus				
19	Saya senang jika diberi tugas mata pelajaran IPS				
20	Saya semangat dalam pembelajaran IPS				

Lampiran 20

DAFTAR NILAI POSTTEST

No	Kontrol	Eksperimen
1	50	66
2	58	69
3	60	70
4	60	72
5	64	72
6	65	72
7	65	73
8	65	73
9	66	74
10	66	74
11	67	75
12	67	75
13	67	76
14	68	77
15	68	77
16	68	78
17	68	78
18	69	79
19	69	80
20	69	82
21	70	84
22	70	85
23	70	85
24	72	88
25	72	88
Jumlah	**1653**	**1922**
N	**25**	**25**
Rata-rata	**66,12**	**76,88**

Lampiran 21

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Rata-rata	66,12
Standar deviasi (s)	4,8504

no	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	50	-3,32342	0,000445	0,04	0,039555
2	58	-1,67408	0,047058	0,08	0,032942
3	60	-1,26174	0,10352	0,12	0,01648
4	60	-1,26174	0,10352	0,16	0,05648
5	64	-0,43707	0,331029	0,2	0,131029
6	65	-0,23091	0,408693	0,24	0,168693
7	65	-0,23091	0,408693	0,28	0,128693
8	65	-0,23091	0,408693	0,32	0,088693
9	66	-0,02474	0,490131	0,36	0,130131
10	66	-0,02474	0,490131	0,4	0,090131
11	67	0,181427	0,571984	0,44	0,131984
12	67	0,181427	0,571984	0,48	0,091984
13	67	0,181427	0,571984	0,52	0,051984
14	68	0,387595	0,650842	0,56	0,090842
15	68	0,387595	0,650842	0,6	0,050842
16	68	0,387595	0,650842	0,64	0,010842
17	68	0,387595	0,650842	0,68	0,029158
18	69	0,593762	0,723664	0,72	0,003664
1	69	0,593762	0,723664	0,76	0,036336

9					
20	69	0,593762	0,723664	0,8	0,076336
21	70	0,799929	0,788124	0,84	0,051876
22	70	0,799929	0,788124	0,88	0,091876
23	70	0,799929	0,788124	0,92	0,131876
24	72	1,212264	0,887294	0,96	0,072706
25	72	1,212264	0,887294	1	0,112706

L hitung	0,1687
L tabel	0,173

Kesimpulan : Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 22

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Rata-rata	76,88
Standar deviasi (s)	5,86884

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	66	-1,85386	0,03188	0,04	0,00812
2	69	-1,34268	0,089687	0,08	0,009687
3	70	-1,17229	0,12054	0,12	0,00054
4	72	-0,83151	0,202843	0,16	0,042843
5	72	-0,83151	0,202843	0,2	0,002843
6	72	-0,83151	0,202843	0,24	0,037157
7	73	-0,66112	0,254268	0,28	0,025732
8	73	-0,66112	0,254268	0,32	0,065732
9	74	-0,49073	0,31181	0,36	0,04819
10	74	-0,49073	0,31181	0,4	0,08819
11	75	-0,32034	0,374357	0,44	0,065643
12	75	-0,32034	0,374357	0,48	0,105643
13	76	-0,14994	0,440404	0,52	0,079596
14	77	0,020447	0,508157	0,56	0,051843
15	77	0,020447	0,508157	0,6	0,091843
16	78	0,190838	0,575674	0,64	0,064326
17	78	0,190838	0,575674	0,68	0,104326
18	79	0,36123	0,641036	0,72	0,078964
21	80	0,531621	0,702506	0,84	0,137494
22	82	0,872403	0,808506	0,88	0,071494
23	84	1,213186	0,887471	0,92	0,032529
19	85	1,383577	0,916756	0,76	0,156756
20	85	1,383577	0,916756	0,8	0,116756
24	88	1,894751	0,970937	0,96	0,010937
25	88	1,894751	0,970937	1	0,029063

L hitung	0,1568
L tabel	0,173

Kesimpulan : jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berditribusi normal

Lampiran 23

UJI HOMOGENITAS KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

No	Kontrol	Eksperimen
1	50	66
2	58	69
3	60	70
4	60	72
5	64	72
6	65	72
7	65	73
8	65	73
9	66	74
10	66	74
11	67	75
12	67	75
13	67	76
14	68	77
15	68	77
16	68	78
17	68	78
18	69	79
19	69	80
20	69	82
21	70	84
22	70	85
23	70	85

24	72	88
25	72	88
Jumlah	**1653**	**1922**
n	**25**	**25**
Varians	**23,52666667**	**34,44333333**
Fhitung	**1,464**	
Ftabel	**1,955**	

F hitung < F tabel = homogen

Lampiran 24

UJI PERBEDAAN RATA-RATA

No	Kontrol	Eksperimen
1	50	66
2	58	69
3	60	70
4	60	72
5	64	72
6	65	72
7	65	73
8	65	73
9	66	74
10	66	74
11	67	75
12	67	75
13	67	76
14	68	77
15	68	77
16	68	78
17	68	78
18	69	79
19	69	80
20	69	82
21	70	84
22	70	85
23	70	85
24	72	88
25	72	88

Jumlah	**1653**	**1922**
n	**25**	**25**
Rata-rata	**66,12**	**76,88**
Varians	**23,52666667**	**34,44333333**
Standar deviasi	**4,850429534**	**5,868844293**

Lampiran 25

VIDEO PEMBELAJARAN YANG DIUPLOAD DI PLATFROM YOUTUBE

https://youtu.be/g1-Q_HimF6s

Lampiran 26

PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL

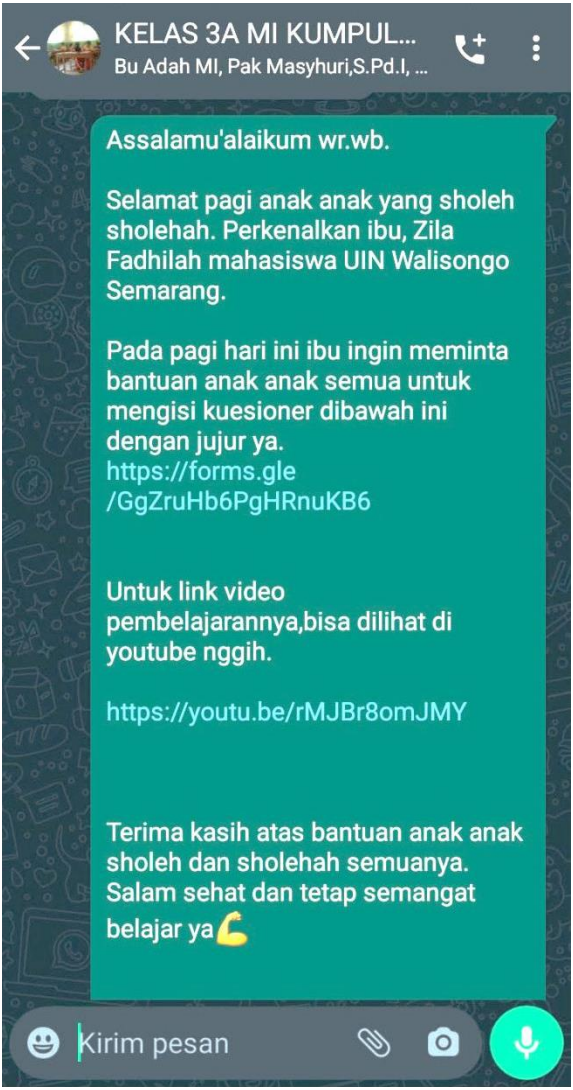

Lampiran 27

PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN

Lampiran 28

HASIL UJI LABORATORIUM

INSTITUT TEKNOLOGI STATISTIKA DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Jl. Prof DR. Hamka (Ngaliyan Km.01) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50158
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - www.itesa.ac.id

PENELITI : Zila Fadhilah
NIM : 1703096008
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : PENGARUH TEKNIK MIND MAP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 MI NU 04 KUMPULREJO TAHUN AJARAN 2021/2022

HIPOTESIS:

a. **Hipotesis Uji Homogenitas**

H_0: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_1: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

b. **Hipotesis Perbedaan Rata-Rata**

H_0: $\mu_1 = \mu_2$

H_1: $\mu_1 \neq \mu_2$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data

F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	76.88	66.12
Variance	34.44333333	23.52666667
Observations	25	25
df	24	24
F	1.464012468	
P(F<=f) one-tail	0.178451864	
F Critical one-tail	1.983759568	

Keterangan:

Sig. = 0.178 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen).**

INSTITUT TEKNOLOGI STATISTIKA DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Jl. Prof DR. Hamka (Ngaliyan Km.01) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50158
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - www.itesa.ac.id

Uji Perbedaan Rata-Rata Data

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	76.88	66.12
Variance	34.44333333	23.52666667
Observations	25	25
Pooled Variance	28.985	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	7.066113767	
P(T<=t) one-tail	2.91154E-09	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	5.82309E-09	
t Critical two-tail	2.010634758	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 14 Desember 2021

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom

Lampiran 29

SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA R.I. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor :B-6012/Un.10.3/J5/PP.00.9/12/2020 Semarang, 23 Desember 2020
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Berdasakan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Zila Fadhilah
Nim : 1703096008
Judul : **"Pengaruh Pembelajaran Daring Teknik Mind Map Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas III MI NU 04 Kumpulrejo Tahun Ajaran 2021/2022"**
Dan Menunjuk Saudara **: Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimaksih.

Wassalmu' alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulaikhah,M. Ag.,M. Pd.
NIP. 197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 30

SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024– 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-2821/UN.10.3/D1/PG.00/09/2021 10 September 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Zila Fadhilah
NIM : 1703096008

Yth.
Kepala Madrasah MI NU 04 Kumpulrejo
di tempat

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Zila Fadhilah
NIM : 1703096008
Alamat : Karangtengah kidul rt 03 rw 02 Kaliwungu Kendal
Judul skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TEKNIK MIND MAP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 MI NU 04 KUMPULREJO TAHUN AJARAN 2021/2022

Pembimbing :
1. Dr.Hj. Sukasih, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 10 hari, mulai tanggal 14 September 2021 sampai dengan tanggal 23 September 2021
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 31

SURAT KETERANGAN RISET

LEMBAGA PENDIDIKAN MA`ARIF NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NU 04 KUMPULREJO
NPSN: 60713084 NSM: 111233240038 NSPMNU: 110400054
e-mail: minu04kumpulrejo@gmail.com **www.minu04kumpulrejo.com**
WA. 0896 4700 0070 HP. 0856 4140 2250
LP MA'ARIF NU
JL. KAUMAN NO. 06 KUMPULREJO RT. 02 RW. 03 KALIWUNGU KENDAL 51372 JATENG

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.038/028/Suket/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI NU 04 Kumpulrejo Kec. Kaliwungu Kab, Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Zila Fadhilah
NIM : 1703096008
PT : UIN Walisongo Semarang

Telah melakukan riset sejak tanggal – 23 September 2021 di MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal guna mendukung data skripsinya yang berjudul: PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TEKNIK *MIND MAP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 MI NU 04 KUMPULREJO TAHUN AJARAN 2021/2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu, 6 Oktober 2021

Kepala
MI NU 04 Kumpulrejo

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU NU 04 MADRASAH IBTIDAIYAH KUMPULREJO KALIWUNGU KENDAL

Bahrul Ulum, S.Pd.I.
NIP. -

Lampiran 32

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II NgaliyanTelp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-077/Un.10.3/D.3/PP.00.9 /1/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Zila Fadhilah
Tempat, tanggal lahir	: Kendal, 18 November 1999
NIM	: 1703096008
Program/semester/tahun	: S1/VIII/2021
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat	: Ds. Karangtengah rt. 03 rw. 02, kec. Kaliwungu, kab. Kendal

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH.**

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Komprehensif.**

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 8 Januari 2021
An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Ub.Kasubag.AKA

Haryana

Tembusan Yth.
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang

Lampiran 33

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile024-7615387www.walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
a.n Zila Fadhilah
NIM 1703096008

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama	: Zila Fadhilah
Nim	: 1703096008
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi	: Pengaruh Pembelajaran *Daring* Teknik Mind Map Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas 3 MI NU 04 Kumpulrejo Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 15 Desember 2021
Pembimbing,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

Lampiran 34

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Zila Fadhilah
Tempat Tgl Lahir	: Kendal, 18 November 1999
Alamat	: Karang tengah Kidul, kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal
No. HP	: 089502049900
Email	: Zilafadhilah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN Kumpulrejo
2. MTs N 01 Kendal
3. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Raudhotun Najah
2. MDW Wustho Sunan katong Kaliwungu
3. Pondok Pesantren Al-Mubarok Mranggen Demak